

# 08 LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL REPORT



Halaman ini sengaja dikosongkan.  
*This page is intentionally left blank.*



## **PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Daftar Isi**

**Halaman**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan:**

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting, Daftar Investasi, dan Metode Pencatatan Investasi	Lampiran V

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

*We, the undersigned:*

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>                                     | : | Ira Puspawati<br>Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A<br>Jakarta Pusat 10510                           |
|    | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas Lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Anggrek Raya No. 23 RT 08 RW 02<br>Kel. Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit<br>Jakarta Timur |
|    | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i>                                | : | 021 – 4208911<br>Direktur Utama   |
| 2. | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>                                     | : | Djunia Satriawan<br>Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A<br>Jakarta Pusat 10510                        |
|    | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas Lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Taman Permata Cikunir Blok A 10 No. 22<br>RT 001 RW 014 Jaka Mulya<br>Bekasi Selatan            |
|    | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i>                                | : | 021 – 4208911<br>Direktur Keuangan TI & Manajemen Risiko  |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan Keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anak ("Perusahaan");   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and subsidiaries ("the Company");</i>   |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i><br>b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system and its application.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statement letter is made truthfully*

Jakarta, 28 Februari 2024

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf on the Board of Directors*  
Direktur Utama

Direktur Keuangan IT  
& Manajemen Risiko

Ira Puspawati

Djunia Satriawan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Kantor Pusat  
Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A  
Jakarta 10510, Indonesia  
T 021-420-8911 - 12 13-14

[www.asdp.id](http://www.asdp.id)

**We Bridge the Nation**

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : 00169/2.1030/AU.1/06/1155-4/1/II/2024

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

## Laporan Auditor Independen

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

### Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/046.AAT/eiz/2024 dan R/047.AAT/eiz/2024.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Eishennoraz**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 28 Februari 2024





**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2023 Rp</b>	<b>2022 Rp</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	4, 33, 37	1.488.344.956.314	1.341.490.853.172
Piutang Usaha	5, 37		
Pihak Berelasi	33	1.347.070.562	3.317.679.812
Pihak Ketiga		35.327.859.477	28.519.162.355
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 37	55.306.553.619	54.531.246.075
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7, 37		
Pihak Berelasi	33	200.126.590.942	44.795.677.685
Pihak Ketiga		4.636.984.092	30.827.173.991
Persediaan	8	94.708.673.075	80.950.768.144
Pajak Dibayar di Muka	16.a	6.833.299.463	64.698.051.571
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	63.131.632.120	47.635.984.566
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.949.763.619.664</b>	<b>1.696.766.597.371</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 37	275.526.865.611	277.280.114.349
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang		455.810.635	488.175.884
Properti Investasi	11	703.319.700.000	665.536.600.000
Aset Tetap	12	8.057.901.887.317	7.277.013.237.961
Aset Hak-Guna	13	48.382.410.187	76.258.086.731
Aset Takberwujud	14	20.350.210.221	17.391.769.229
Aset Pajak Tangguhan	16.d	--	512.179.225
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.105.936.883.971</b>	<b>8.314.480.163.379</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.055.700.503.635</b>	<b>10.011.246.760.750</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank Modal Kerja	20	--	20.000.000.000
Utang Usaha	15, 37		
Pihak Berelasi	33	55.673.240.263	107.314.611.051
Pihak Ketiga		353.270.672.568	197.809.257.144
Utang Pajak	16.b	37.506.475.332	33.688.208.807
Utang Asuransi	17, 37	26.601.646.067	23.750.369.602
Beban Akrual dan Provisi	18, 35.a, 37	275.787.731.805	202.315.116.673
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	19, 37		
Pihak Berelasi	33	10.714.003.871	125.811.276.546
Pihak ketiga		126.831.516.253	68.750.121.522
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	20	262.779.222.583	78.097.349.184
Pinjaman Sindikasi	21, 37, 38	28.200.000.000	24.411.158.400
Liabilitas Sewa	13, 38	35.821.365.877	37.799.648.325
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.213.185.874.619</b>	<b>919.747.117.254</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	20	570.612.661.142	931.193.758.548
Pinjaman Sindikasi	21, 38	654.503.916.666	438.180.293.382
Liabilitas Sewa	13, 38	12.105.998.813	37.352.941.821
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	37	7.792.751.277	4.665.842.727
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	144.320.970.340	142.105.812.883
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	68.466.424.557	68.974.507.710
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.457.802.722.795</b>	<b>1.622.473.157.071</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.670.988.597.414</b>	<b>2.542.220.274.325</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000			
Modal Dasar - 6.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.173.195 saham	24	5.173.195.000.000	5.173.195.000.000
Tambahan Modal Disetor	25	397.010.172.065	8.445.362.065
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	1.831.026.929.440	1.368.261.856.102
Belum Ditentukan Penggunaannya		809.212.619.476	768.065.949.095
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		8.210.444.720.981	7.317.968.167.262
Kepentingan Nonpengendali		174.267.185.240	151.058.319.163
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.384.711.906.221</b>	<b>7.469.026.486.425</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.055.700.503.635</b>	<b>10.011.246.760.750</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	27	4.924.833.905.474	4.322.161.355.618
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	28	<u>(3.239.785.478.329)</u>	<u>(2.890.946.868.126)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<b><u>1.685.048.427.145</u></b>	<b><u>1.431.214.487.492</u></b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Administrasi dan Umum	29	(1.088.885.756.757)	(840.688.534.554)
Pendapatan Lainnya	30	216.269.187.276	182.388.800.613
Beban Lainnya	30	(20.829.082.180)	(32.356.499.483)
Beban Pajak Final		<u>(37.374.012.320)</u>	<u>(33.559.466.757)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>754.228.763.164</u></b>	<b><u>706.998.787.311</u></b>
Pendapatan Keuangan	31	51.190.982.813	41.389.226.068
Beban Keuangan	31	<u>(139.540.019.036)</u>	<u>(132.201.822.301)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b><u>665.879.726.941</u></b>	<b><u>616.186.191.078</u></b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16.e	<b><u>(29.340.137.475)</u></b>	<b><u>(31.011.798.938)</u></b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>636.539.589.466</u></b>	<b><u>585.174.392.140</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	22	(10.638.033.593)	(25.761.167.715)
Pajak Penghasilan Terkait	16.d	2.219.053.923	2.138.375.870
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>		<b><u>(8.418.979.670)</u></b>	<b><u>(23.622.791.845)</u></b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b><u>628.120.609.796</u></b>	<b><u>561.551.600.295</u></b>
<b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		613.449.069.695	563.765.073.338
Kepentingan Nonpengendali		23.090.519.771	21.409.318.802
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>636.539.589.466</u></b>	<b><u>585.174.392.140</u></b>
<b>Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		604.911.743.719	540.099.221.007
Kepentingan Nonpengendali		23.208.866.077	21.452.379.288
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b><u>628.120.609.796</u></b>	<b><u>561.551.600.295</u></b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 40)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Saldo Laba						
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*) Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
<b>PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>5.173.195.000.000</b>	<b>8.445.362.065</b>	<b>1.042.809.239.338</b>	<b>553.419.344.852</b>	<b>6.777.868.946.255</b>	<b>129.605.939.875</b>	<b>6.907.474.886.130</b>
Cadangan Umum	--	--	325.452.616.764	(325.452.616.764)	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	563.765.073.338	563.765.073.338	21.409.318.802	585.174.392.140
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(23.665.852.331)	(23.665.852.331)	43.060.486	(23.622.791.845)
<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>5.173.195.000.000</b>	<b>8.445.362.065</b>	<b>1.368.261.856.102</b>	<b>768.065.949.095</b>	<b>7.317.968.167.262</b>	<b>151.058.319.163</b>	<b>7.469.026.486.425</b>
Tambahan Modal Disetor	--	388.564.810.000	--	--	388.564.810.000	--	388.564.810.000
Cadangan Umum	--	--	462.765.073.338	(462.765.073.338)	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(101.000.000.000)	(101.000.000.000)	--	(101.000.000.000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	613.449.069.695	613.449.069.695	23.090.519.771	636.539.589.466
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(8.537.325.976)	(8.537.325.976)	118.346.306	(8.418.979.670)
<b>PER 31 DESEMBER 2023</b>	<b>5.173.195.000.000</b>	<b>397.010.172.065</b>	<b>1.831.026.929.440</b>	<b>809.212.619.476</b>	<b>8.210.444.720.981</b>	<b>174.267.185.240</b>	<b>8.384.711.906.221</b>

\*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan		4.919.995.817.602	4.322.806.655.099
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1.995.716.260.917)	(2.069.281.439.697)
Pembayaran kepada Karyawan		(1.116.106.569.968)	(983.682.892.292)
Pembayaran Beban Usaha		(509.824.712.750)	(350.134.254.001)
Penerimaan Lain-lain		78.001.781.027	49.246.214.132
Pembayaran Bunga Pinjaman		(120.138.180.953)	(107.155.315.190)
Penerimaan Bunga	32	51.190.982.813	41.389.226.068
Pembayaran Pajak Penghasilan		(168.167.487.238)	(109.813.833.328)
Penerimaan Restitusi Pajak	16	1.331.394.655	--
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>1.140.566.764.271</u></b>	<b><u>793.374.360.791</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Jaminan Usaha		19.964.753.750	20.003.560.497
Pembayaran Jaminan Usaha		(24.185.383.497)	(41.222.580.474)
Perolehan Aset Takberwujud	14	(8.212.373.388)	(6.257.758.834)
Perolehan Aset Tetap	12	(777.972.326.761)	(819.455.903.991)
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	1.517.520.014	--
Pembayaran Uang Muka Pembangunan	9	--	(8.065.454.555)
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak	33	--	(837.871.965.767)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(788.887.809.882)</u></b>	<b><u>(1.692.870.103.124)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pencairan Pinjaman Sindikasi	21	705.000.000.000	--
Pembayaran Pinjaman Sindikasi	21	(462.591.451.782)	(20.741.081.915)
Pembayaran Pinjaman Bank	20	(195.899.224.007)	(120.132.214.198)
Penerimaan Pinjaman Bank	20	--	600.000.000.000
Penerimaan Pinjaman Pihak Berelasi	19	25.324.713.300	2.720.251.986
Pembayaran Pinjaman Pihak Berelasi		(140.421.985.975)	--
Pembayaran Dividen		(101.000.000.000)	--
Pembayaran Utang Pembiayaan	23	--	(26.005.176.402)
Pembayaran Liabilitas Sewa	38	(35.224.729.903)	(53.645.429.851)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>(204.812.678.367)</u></b>	<b><u>382.196.349.620</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>146.866.276.022</b>	<b>(517.299.392.713)</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		(12.172.880)	6.594.525
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.341.490.853.172</b>	<b>1.858.783.651.360</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>1.488.344.956.314</u></b>	<b><u>1.341.490.853.172</u></b>

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 38

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1973 dengan nama Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973, di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1986, status Perusahaan ditetapkan menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PERUM ASDP). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1992 tanggal 17 Maret 1992, Pemerintah meningkatkan status dari bentuk PERUM ASDP menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Anggaran dasar telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0449066 tanggal 16 September 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Ahmad Yani No. 52 A, Jakarta Timur. Jumlah cabang operasional dan pelabuhan Perusahaan terdiri dari 29 Cabang operasional dan 34 pelabuhan sesuai dengan surat keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No.SK.1545/HK.001/ASDP-2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang penetapan kelas cabang di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan, dengan kepemilikan 100%.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 16 Juni 2023 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0129702 tanggal 20 Juni 2023 dan Akta No. 3 tanggal 3 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0136433 tanggal 28 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Saiful Haq Manan	Saiful Haq Manan
Komisaris Independen :	Iwan Hari Sugiarto	Iwan Hari Sugiarto
Komisaris Independen :	Hendar Ristriawan	Hendar Ristriawan
Komisaris :	Susi Mayrista Tarigan	Susi Mayrista Tarigan
Komisaris :	Budi Setiyadi	Budi Setiyadi
Komisaris :	Edmil Nurjamil	Edmil Nurjamil
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama :	Ira Puspadewi	Ira Puspadewi
Direktur Teknik dan Fasiitas :	Kusnadi Chandra Wijaya	Kusnadi Chandra Wijaya
Direktur Perencanaan dan Pengembangan :	Harry Muhammad Adhi Caksono	Harry Muhammad Adhi Caksono
Direktur Komersial dan Pelayanan :	Muhammad Yusuf Hadi	Muhammad Yusuf Hadi
Direktur SDM dan Layanan Korporasi :	Wahyu Wibowo	Wahyu Wibowo
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi :	Djunia Satriawan	Djunia Satriawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 4.738 dan 4.627 orang (tidak diaudit).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Internal Audit**

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan 2022</u>
Ketua	Hendar Ristriawan
Wakil Ketua	Edmil Nurjamil
Anggota	Made Sumadi Arta
Anggota	Triandi

Sekretaris Perusahaan adalah Shelvy Arifin masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022. Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dijabat oleh Theresia Damayanti.

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
PT Indonesia Ferry Properti	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51,00	51,00	1.146.902.107.288	1.167.903.966.797
PT Jembatan Nusantara	Jasa Pelayaran	Surabaya	2022	99,99	99,99	1.696.660.781.298	1.723.854.781.737

**PT Indonesia Ferry Property (IFPRO)**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki 120.000 lembar saham senilai Rp120.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 51%. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU.0041206.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Para Pemegang Saham IFPRO menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp309.583.000.000 dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan perusahaan menjadi sebesar Rp157.887.000.000 atau 51%. Akta tersebut telah diberitahukan perubahannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0063595 tanggal 12 Februari 2018.

**PT Jembatan Nusantara (JN)**

JN mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir Akta No. 8 tanggal 17 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Atika Batohir, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya. Akta perubahan ini ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0075049.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 18 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 22 Februari 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0116605 tanggal 22 Februari 2022, Pemegang Saham JN menyetujui perjanjian jual beli 1.573.115.400 lembar saham milik PT Mahkota Pratama dan 174.790.600 lembar saham milik PT Indonesia VIP, setara dengan 100% kepemilikan saham JN, kepada Perusahaan dan menyetujui pembelian 7 kapal dari PT Prima Eksekutif.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 13 Juli 2022 oleh Eva Purwanty, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0267941 tanggal 20 Juli 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor JN sebesar Rp380.000.000.000 sehingga total modal saham JN menjadi sebesar Rp1.253.953.000.000.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0204896.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan mengalihkan sejumlah 174.791 lembar saham JN senilai Rp87.395.500 kepada Dana Pensiun ASDP.

## **2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

---

### **2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### **2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023; dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

### **2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**2.e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**2.f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
  
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
USD	15.416	15.731
EUR	17.140	16.713

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.h. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2.j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.1. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	5 - 20
Bangunan Pelabuhan	5 - 20
Armada Kapal	5 - 30
Kendaraan	5
Peralatan Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset takberwujud, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sehubungan dengan lisensi *software* selama 5 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2.n. Sewa**

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2.p. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.r. Musyarakah**

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pendapatan usaha



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah. Sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

**2.s. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPi*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivative yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadawaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

### **3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **i. Ketidakpastian Estimasi**

##### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasian, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

##### Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s dan 38.

**4. Kas dan Setara Kas**

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
<b>Kas</b>	<b>7.883.203.473</b>	<b>6.856.946.582</b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.104.608.933	191.257.138.218
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158.955.056.932	100.322.908.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.921.543.384	51.511.316.007
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.216.180.569	14.331.820.699
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.346.915.894	6.022.333.609
	<u>485.544.305.712</u>	<u>363.445.517.022</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: USD39,470.93; 2022: USD4,189,68)	608.484.010	65.907.886
<u>Euro</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: EUR609,46; 2022: EUR729,48)	10.446.195	12.191.529
	<u>618.930.205</u>	<u>78.099.415</u>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	105.621.739.367	77.007.995.183
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88.150.333.970	70.796.051.916
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	806.887
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	904.135.763	--
	<u>194.676.209.100</u>	<u>147.804.853.986</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2023: Nihil; 2022: USD28.68)	--	451.168
	--	<u>451.168</u>
<b>Total Bank</b>	<b><u>680.839.445.017</u></b>	<b><u>511.328.921.591</u></b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.084.347.824	210.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000.000.000	225.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	50.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	210.000.000.000	--
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.537.960.000	38.304.984.999
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b><u>799.622.307.824</u></b>	<b><u>823.304.984.999</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>1.488.344.956.314</u></b>	<b><u>1.341.490.853.172</u></b>
Tingkat Bunga Deposito Jangka Waktu	2,00%-6,00% 3 bulan	2,25%-4,25% 3 bulan

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

## 5. Piutang Usaha

### a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.652.679.870	3.610.112.242
	(305.609.308)	(292.432.430)
<b>Sub Total</b>	<u>1.347.070.562</u>	<u>3.317.679.812</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	61.258.800.012	56.074.017.328
	(25.930.940.535)	(27.554.854.973)
<b>Sub Total</b>	<u>35.327.859.477</u>	<u>28.519.162.355</u>
<b>Total</b>	<b><u>36.674.930.039</u></b>	<b><u>31.836.842.167</u></b>

### b. Berdasarkan Umur

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Belum Jatuh tempo	36.329.219.312	26.509.029.847
Sampai Dengan 30 hari	6.458.702.523	8.541.780.901
31 - 60 hari	2.515.190.688	3.462.973.684
60 - 90 hari	2.629.068.200	2.776.358.240
Lebih dari 90 hari	14.979.299.159	18.393.986.898
<b>Sub Total</b>	<u>62.911.479.882</u>	<u>59.684.129.570</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.236.549.843)	(27.847.287.403)
<b>Total</b>	<b><u>36.674.930.039</u></b>	<b><u>31.836.842.167</u></b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal	27.847.287.403	29.896.300.719
Akuisisi Entitas Anak	--	563.614.528
Penambahan (Catatan 29)	22.364.274.166	8.200.371.752
Pemulihan (Catatan 30)	(23.975.011.726)	(10.812.999.596)
<b>Total</b>	<b>26.236.549.843</b>	<b>27.847.287.403</b>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 21).

**6. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bank Garansi	20.691.332.500	24.911.962.247
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	20.649.249.604	20.649.249.604
Kas Kapal Loket yang Belum Dipertanggungjawabkan	1.577.400.173	1.481.849.955
Lain-lain	12.388.571.342	7.488.184.269
<b>Total</b>	<b>55.306.553.619</b>	<b>54.531.246.075</b>

Bank Garansi merupakan jaminan pekerjaan atas pengoperasian trip subsidi kapal pada lintasan perintis antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Perusahaan.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan pendapatan jasa pelabuhan Dermaga IV Merak-Bakauheni antara Perusahaan dengan PT Infinity Indosakti. Perusahaan juga mencatat utang atas rekening penampungan tersebut (Catatan 19).

**7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak Berelasi (Catatan 33)	224.208.744.686	44.795.677.685
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.082.153.744)	--
<b>Sub Total</b>	<b>200.126.590.942</b>	<b>44.795.677.685</b>
Pihak Ketiga	4.636.984.092	30.827.173.991
<b>Total</b>	<b>204.763.575.034</b>	<b>75.622.851.676</b>

Pendapatan yang masih harus diterima terutama merupakan penjualan bahan bakar minyak divisi aneka usaha kerjasama cabang Merak.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. Persediaan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal	89.282.692.048	75.945.084.241
Bahan Bakar	3.155.384.538	2.263.018.126
Perlengkapan dan Perabotan Hotel	2.270.596.489	2.742.665.777
<b>Total</b>	<b>94.708.673.075</b>	<b>80.950.768.144</b>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan pencurian mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Uang Muka:</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
Pembangunan	8.065.454.555	8.065.454.555
<b>Pihak ketiga</b>	32.131.051.473	24.490.674.563
<b>Sub Total</b>	<b>40.196.506.028</b>	<b>32.556.129.118</b>
<b>Biaya Dibayar di Muka:</b>		
Asuransi	8.966.245.603	9.078.514.866
Sewa	3.034.126.200	1.645.320.444
Lain-lain	10.934.754.289	4.356.020.138
<b>Sub Total</b>	<b>22.935.126.092</b>	<b>15.079.855.448</b>
<b>Total</b>	<b>63.131.632.120</b>	<b>47.635.984.566</b>

**10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Deposito yang Dijaminkan	275.000.000.000	275.000.000.000
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3.779.078.274	2.347.293.146
Piutang Pegawai	2.287.477.596	3.777.631.586
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.539.690.259)	(3.844.810.383)
<b>Total</b>	<b>275.526.865.611</b>	<b>277.280.114.349</b>

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito milik Perusahaan yang menjadi jaminan utang bank di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal	3.844.810.383	3.295.996.835
Penambahan (Catatan 29)	2.937.133.399	1.647.805.610
Pemulihan (Catatan 30)	(1.242.253.523)	(1.098.992.062)
<b>Total</b>	<b>5.539.690.259</b>	<b>3.844.810.383</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pegawai di kemudian hari.

## 11. Properti Investasi

	<b>2023</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Kenaikan Nilai Wajar</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Nilai Wajar</b>				
Tanah	112.035.400.000	(63.221.929.153)	90.043.929.153	138.857.400.000
Bangunan	553.501.200.000	2.458.733.252	8.502.366.748	564.462.300.000
<b>Total</b>	<b>665.536.600.000</b>	<b>(60.763.195.901)</b>	<b>98.546.295.901</b>	<b>703.319.700.000</b>

  

	<b>2022</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Kenaikan Nilai Wajar</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Nilai Wajar</b>				
Tanah	108.582.700.000	--	3.452.700.000	112.035.400.000
Bangunan	568.951.400.000	(21.685.969.946)	6.235.769.946	553.501.200.000
<b>Total</b>	<b>677.534.100.000</b>	<b>(21.685.969.946)</b>	<b>9.688.469.946</b>	<b>665.536.600.000</b>

Properti investasi terutama merupakan bangunan Sasoro Mall Merak, Anjungan Mall Bakauheni dan Plaza Labuan Bajo, serta beberapa tanah yang tersebar di berbagai cabang di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No. 00039/2.0027-05/PI/06/0278/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No. 00041/2.0027-05/PI/05/0278/1/2024 tanggal 8 Februari 2024 dan nilai wajar dari properti investasi pada 31 Desember 2023 untuk tanah sebesar Rp138.857.400.000 serta bangunan sebesar Rp20.099.900.000 dan Rp544.362.400.000. Dan laporan No. 00037/2.0027-05/PI/06/0278/1/2023 tanggal 31 Januari 2023 dan No. 00025/2.0027-05/PI/05/0278/1/2023 tanggal 13 Januari 2023 untuk tanah sebesar Rp112.035.400.000 serta bangunan sebesar Rp18.213.200.000 dan Rp535.288.000.000.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Metodologi penilaian yang digunakan dalam pendekatan pasar adalah metode perbandingan data pasar, metodologi yang digunakan dalam pendekatan biaya adalah metode biaya pengganti terdepresiasi, dan metodologi yang digunakan dalam pendekatan pendapatan adalah arus kas terdiskonto.

Pada tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap untuk tanah sebesar Rp64.510.000.000 dan untuk bangunan sebesar Rp3.362.699.998 dan pada tahun 2022, untuk bangunan sebesar Rp21.685.969.946 (Catatan 12).

Pada tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi untuk tanah sebesar Rp1.288.070.847 dan untuk bangunan masing-masing Rp5.821.433.250 (Catatan 12).



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban Pokok - Usaha Penyeberangan (Catatan 28)	235.159.388.491	265.175.508.385
Beban Pokok - Usaha Pelabuhan (Catatan 28)	147.768.469.766	153.596.535.544
Beban Pokok - Usaha Aneka dan Jasa (Catatan 28)	15.919.731.521	9.690.000.357
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 29)	46.488.675.114	41.431.820.191
<b>Total</b>	<b>445.336.264.892</b>	<b>469.893.864.477</b>

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Penghapusan Aset Tetap</b>		
Harga Perolehan	--	11.042.413.936
Akumulasi Penyusutan	--	(10.490.293.240)
<b>Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 28)</b>	<b>--</b>	<b>552.120.696</b>
<b>Penjualan Aset Tetap</b>		
Harga Jual	1.517.520.014	--
Dikurangi: Nilai Buku	1.075.418.414	--
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 30)</b>	<b>442.101.600</b>	<b>--</b>

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari pembangunan peningkatan dermaga di Merak dan Ketapang, serta pembangunan hotel tahap II dan *Multifunction* di Kawasan Marina Labuan Bajo. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 10 (sepuluh) bulan. Pada 31 Desember 2023, persentase penyelesaian dari berkisar antara 10% sampai dengan 95%.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap untuk tanah sebesar Rp64.510.000.000 dan untuk bangunan sebesar Rp3.362.699.998 dan pada tahun 2022, untuk bangunan sebesar Rp21.685.969.946 (Catatan 11).

Pada tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi untuk tanah sebesar Rp1.288.070.847 dan untuk bangunan masing-masing Rp5.821.433.250 (Catatan 11).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.084.406.591.127 dan USD588.000.000 untuk periode 31 Desember 2023 dan Rp8.737.887.268.614 dan USD592.000.000 untuk periode 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Pinjaman Sindikasi (Catatan 21).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. Aset Hak-Guna**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>					
Bangunan	36.314.084.986	2.796.522.764	(19.110.554.225)	(15.807.458)	19.984.246.067
Peralatan Komputer	126.892.377.153	--	--	(1.538.434.291)	125.353.942.862
Kapal	17.348.850.000	--	--	--	17.348.850.000
Kendaraan	4.467.236.082	2.593.778.479	--	--	7.061.014.561
<b>Sub Total</b>	<b>185.022.548.221</b>	<b>5.390.301.243</b>	<b>(19.110.554.225)</b>	<b>(1.554.241.749)</b>	<b>169.748.053.490</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	26.373.868.732	3.077.619.505	(19.110.554.225)	(9.645.229)	10.331.288.783
Peralatan Komputer	78.250.299.244	25.070.788.572	--	(948.515.916)	102.372.571.900
Kapal	3.847.360.000	3.469.770.000	--	--	7.317.130.000
Kendaraan	292.933.514	1.051.719.106	--	--	1.344.652.620
<b>Sub Total</b>	<b>108.764.461.490</b>	<b>32.669.897.183</b>	<b>(19.110.554.225)</b>	<b>(958.161.145)</b>	<b>121.365.643.303</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>76.258.086.731</b>				<b>48.382.410.187</b>

  

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Bangunan	36.758.381.824	1.052.560.957	(1.496.857.795)	36.314.084.986
Peralatan Komputer	137.063.384.762	--	(10.171.007.609)	126.892.377.153
Kapal	8.000.850.000	9.348.000.000	--	17.348.850.000
Kendaraan	--	4.467.236.082	--	4.467.236.082
<b>Sub Total</b>	<b>181.822.616.586</b>	<b>14.867.797.039</b>	<b>(11.667.865.404)</b>	<b>185.022.548.221</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	23.990.910.359	3.026.481.833	(643.523.460)	26.373.868.732
Peralatan Komputer	57.109.743.651	25.378.475.431	(4.237.919.838)	78.250.299.244
Kapal	533.390.000	3.313.970.000	--	3.847.360.000
Kendaraan	--	292.933.514	--	292.933.514
<b>Sub Total</b>	<b>81.634.044.010</b>	<b>32.011.860.778</b>	<b>(4.881.443.298)</b>	<b>108.764.461.490</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>100.188.572.576</b>			<b>76.258.086.731</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Liabilitas Sewa</b>		
Tidak lebih dari 1 tahun	35.221.961.275	34.851.549.525
Lebih dari 1 tahun	17.319.477.932	49.182.112.848
<b>Total</b>	<b>52.541.439.207</b>	<b>84.033.662.373</b>
Dikurangi Bagian Bunga	(4.614.074.517)	(8.881.072.227)
<b>Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum</b>	<b>47.927.364.690</b>	<b>75.152.590.146</b>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(35.821.365.877)	(37.799.648.325)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>12.105.998.813</b>	<b>37.352.941.821</b>

Beban yang timbul untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah Sebagai Berikut :</b>		
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 31)	4.054.498.685	5.748.556.933
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 28 dan 29)	32.669.897.183	32.011.860.778
Beban terkait Liabilitas Sewa Jangka Pendek	5.977.651.132	16.826.750.878
<b>Total</b>	<b>42.702.047.000</b>	<b>54.587.168.589</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. Aset Takberwujud**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Lisensi <i>Software</i>	25.300.955.174	8.212.373.388	--	33.513.328.562
<b>Sub Total</b>	<u>25.300.955.174</u>	<u>8.212.373.388</u>	--	<u>33.513.328.562</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Lisensi <i>Software</i>	7.909.185.945	5.253.932.396	--	13.163.118.341
<b>Sub Total</b>	<u>7.909.185.945</u>	<u>5.253.932.396</u>	--	<u>13.163.118.341</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>17.391.769.229</b></u>			<u><b>20.350.210.221</b></u>
	2022			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Lisensi <i>Software</i>	19.043.196.340	6.257.758.834		25.300.955.174
<b>Sub Total</b>	<u>19.043.196.340</u>	<u>6.257.758.834</u>	--	<u>25.300.955.174</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Lisensi <i>Software</i>	2.982.290.426	4.926.895.519	--	7.909.185.945
<b>Sub Total</b>	<u>2.982.290.426</u>	<u>4.926.895.519</u>	--	<u>7.909.185.945</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>16.060.905.914</b></u>			<u><b>17.391.769.229</b></u>

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.253.932.396 dan Rp4.926.895.519 (Catatan 29).

**15. Utang Usaha**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)	55.673.240.263	107.314.611.051
Pihak Ketiga	353.270.672.568	197.809.257.144
<b>Total</b>	<u><b>408.943.912.831</b></u>	<u><b>305.123.868.195</b></u>

Akun ini terutama merupakan utang terkait pengadaan barang dan jasa, serta utang kepada perusahaan pelayaran terkait penjualan tiket terpadu.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

**16. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Entitas Anak - IFPRO</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.451.101.913	61.381.217.027
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a - 2023	2.396.757.661	--
Pasal 28.a - 2022	1.985.439.889	1.985.439.889
Pasal 28.a - 2021	--	1.331.394.655
<b>Total</b>	<u><b>6.833.299.463</b></u>	<u><b>64.698.051.571</b></u>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2023, IFPRO menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2021 beserta Surat Perintah Membayar Ketetapan Pajak (SPMKP) sebagai berikut:

Tahun Pajak	Jenis Pajak	Nomor Surat Ketetapan Pajak	Tanggal Terbit	Total Rp
2021	Pajak Penghasilan Badan	00026/406/21/093/23	29-May-23	1.331.394.655
2021	Pajak Pertambahan Nilai	00028/407/21/093/23	29-May-23	63.409.755.543
2021	Kompensasi Utang Pajak melalui Potongan SPMKP	00240A	14-Jun-23	(6.025.449.687)
	<b>Total Restitusi</b>			<b><u>58.715.700.511</u></b>

Jumlah restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 16 dan 19 Juni 2023.

**b. Utang Pajak**

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.599.818.889	1.809.058.671
Pasal 15	2.677.197.699	1.828.709.061
Pasal 21	11.692.339.012	5.324.203.020
Pasal 22	198.203.308	461.762.216
Pasal 23	1.048.555.060	1.842.937.041
Pasal 25	2.114.498.201	1.043.321.865
Pasal 29	5.803.993	10.881.636.898
Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Wapu)	8.329.481.789	6.262.321.698
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2.444.426.240	934.239.545
<b>Sub Total</b>	<b>31.110.324.191</b>	<b>30.388.190.015</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	4.155.270.816	4.961.298
Pasal 23	95.045.016	640.866.447
Pasal 21	406.779.960	1.169.745.349
Pasal 15	748.503.088	755.864.260
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	3.101.852	5.100.354
PB1	987.450.409	723.481.084
<b>Sub Total</b>	<b>6.396.151.141</b>	<b>3.300.018.792</b>
<b>Jumlah</b>	<b>37.506.475.332</b>	<b>33.688.208.807</b>

**c. Pajak Kini**

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Kini	27.116.987.480	25.720.141.700
Pajak Tangguhan	3.956.629.353	7.730.002.245
<b>Sub Total</b>	<b>31.073.616.833</b>	<b>33.450.143.945</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Tangguhan	(1.733.479.358)	(2.902.906.633)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	--	464.561.626
<b>Sub Total</b>	<b>(1.733.479.358)</b>	<b>(2.438.345.007)</b>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak Kini	27.116.987.480	25.720.141.700
Pajak Tangguhan	2.223.149.995	4.827.095.612
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	--	464.561.626
<b>Total</b>	<b>29.340.137.475</b>	<b>31.011.798.938</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	665.879.726.941	616.186.191.078
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak		
Sebelum Beban Pajak Penghasilan	58.140.796.668	(23.765.112.116)
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	(700.614.464)	113.340.938.200
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>608.439.544.737</b>	<b>526.610.364.994</b>
<b>Koreksi Non Final</b>		
<b>Beda Tetap</b>		
Beban Pajak	96.833.288.053	66.613.458.211
Sumbangan	--	11.904.639.260
Manfaat Karyawan	--	40.201.995.413
Denda Pajak	1.416.515.575	86.845.868
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi - bersih	(89.471.895.901)	(2.839.700.000)
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	(25.959.771.710)	(5.415.371.974)
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>(17.181.863.983)</b>	<b>110.551.866.778</b>
<b>Beda Waktu</b>		
Penyusutan Aset Tetap	(26.675.928.436)	(37.253.401.755)
Penyusutan Aset Hak Guna	31.297.684.433	(837.545.168)
Liabilitas Sewa	(33.384.276.399)	--
Imbalan Pascakerja	(11.233.934.617)	(4.619.089.424)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	22.011.776.141	8.243.661.952
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>(17.984.678.878)</b>	<b>(34.466.374.395)</b>
<b>Pendapatan Yang Dikenakan PPh Final</b>		
Beban Pokok Penyeberangan	1.713.804.006.300	1.548.105.543.613
Beban Usaha Penyeberangan	566.636.779.056	411.292.013.517
Beban Non Usaha	246.366.764	4.745.450.273
Pendapatan Penyeberangan	(2.618.346.353.727)	(2.348.740.412.425)
Pendapatan Usaha Aneka Jasa atas Sewa	(37.051.716.184)	(41.146.853.448)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(75.303.049.787)	(60.041.863.837)
<b>Jumlah Pendapatan - Dikenakan PPh Final</b>	<b>(450.013.967.578)</b>	<b>(485.786.122.307)</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>123.259.034.298</b>	<b>116.909.735.069</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan</b>	<b>123.259.034.000</b>	<b>116.909.735.000</b>
<b>PPh Badan Terutang:</b>		
22% X Rp123.259.034.000 (2022: 22% X Rp116.909.735.000)	27.116.987.480	25.720.141.700
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>		
Pasal 22	425.771.404	407.026.461
Pasal 23	2.382.610.019	1.911.615.973
Pasal 25	24.302.802.064	12.519.862.368
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>	<b>27.111.183.487</b>	<b>14.838.504.802</b>
Utang Pajak Penghasilan - Perusahaan	5.803.993	10.881.636.898
Utang Pajak Penghasilan - Entitas Anak	--	--
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>5.803.993</b>	<b>10.881.636.898</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**d. Pajak Tangguhan**

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>a. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
Penyusutan Aset Tetap	(514.416.369)	(1.054.610.541)	--	(1.569.026.910)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	263.346.554	119.088.216	(68.153.485)	314.281.285
Penyisihan Piutang	763.249.040	359.386.550	--	1.122.635.590
Selisih Nilai Wajar Kombinasi Bisnis	(52.031.457.687)	2.309.615.133	--	(49.721.842.554)
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>(51.519.278.462)</b>	<b>1.733.479.358</b>	<b>(68.153.485)</b>	<b>(49.853.952.589)</b>
<b>b. Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				
<b>Perusahaan</b>				
Penyisihan Piutang	5.651.436.938	4.842.590.751	--	10.494.027.689
Aset Tetap	(51.630.891.892)	(5.868.704.256)	--	(57.499.596.148)
Aset Hak-Guna	(1.637.488.484)	6.885.490.575	--	5.248.002.091
Liabilitas Sewa	--	(7.344.540.808)	--	(7.344.540.808)
Liabilitas Imbalan Kerja	30.673.893.415	(2.471.465.615)	2.287.207.408	30.489.635.208
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(16.943.050.023)</b>	<b>(3.956.629.353)</b>	<b>2.287.207.408</b>	<b>(18.612.471.968)</b>
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>(68.462.328.485)</b>	<b>(2.223.149.995)</b>	<b>2.219.053.923</b>	<b>(68.466.424.557)</b>

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Entitas Akuisisian	2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>a. Aset Pajak Tangguhan</b>					
<b>Entitas Anak</b>					
Penyusutan Aset Tetap	(23.074.522)	(491.341.847)	--	--	(514.416.369)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	336.412.583	(48.279.828)	(24.786.201)	--	263.346.554
Penyisihan Piutang	728.672.272	34.576.768	--	--	763.249.040
Selisih Nilai Wajar Kombinasi Bisnis	--	3.407.951.540	--	(55.439.409.227)	(52.031.457.687)
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>1.042.010.333</b>	<b>2.902.906.633</b>	<b>(24.786.201)</b>	<b>(55.439.409.227)</b>	<b>(51.519.278.462)</b>
<b>b. Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					
<b>Perusahaan</b>					
Penyisihan Piutang	5.848.513.886	(197.076.948)	--	--	5.651.436.938
Penyusutan Aset Tetap	(41.818.816.996)	(9.812.074.896)	--	--	(51.630.891.892)
Aset Hak-Guna	(1.453.228.547)	(184.259.937)	--	--	(1.637.488.484)
Liabilitas Imbalan Kerja	26.047.321.808	2.463.409.536	2.163.162.071	--	30.673.893.415
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(11.376.209.849)</b>	<b>(7.730.002.245)</b>	<b>2.163.162.071</b>	<b>--</b>	<b>(16.943.050.023)</b>
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>(10.334.199.516)</b>	<b>(4.827.095.612)</b>	<b>2.138.375.870</b>	<b>(55.439.409.227)</b>	<b>(68.462.328.485)</b>

**e. Rekonsiliasi**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Akuntansi Sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	665.879.726.941	616.186.191.078
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	58.140.796.668	(23.765.112.116)
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	(700.614.464)	113.340.938.200
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	608.439.544.737	526.610.364.994
Laba Sebelum Pajak Setelah Pembulatan	608.439.544.000	526.610.364.000
Tarif Pajak yang Berlaku	22%	22%
Pajak Penghasilan Sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	133.856.699.680	115.854.280.080
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	(3.780.010.076)	24.321.410.691
Pengaruh Pajak atas Beda Waktu	(3.956.629.353)	(7.582.602.367)
Pengaruh Pajak atas Pengaruh Koreksi Pajak Final	(99.003.072.771)	(106.872.946.704)
<b>Beban Pajak Kini - Perusahaan</b>	<b>27.116.987.480</b>	<b>25.720.141.700</b>



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Pajak Tangguhan - Perusahaan	3.956.629.353	4.322.050.705
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	--
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	31.073.616.833	30.042.192.405
Beban Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(1.733.479.358)	505.044.907
Beban Pajak Kini - Penyesuaian Periode Lalu	--	464.561.626
Beban Pajak Kini Konsolidasian	<u>29.340.137.475</u>	<u>31.011.798.938</u>

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan, Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2017 telah mengikuti program pengampunan pajak.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Selama tahun 2023, Perusahaan telah membayar Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 Masa tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebesar Rp1.007.932.500, dan membayar Surat Tagihan Pajak atas PPh 4 ayat 2 Masa tahun 2019 sebesar Rp 3.535.840, dan membayar Surat Tagihan Pajak atas PPh 23 Masa tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 sebesar Rp11.668.767, serta membayar Surat Tagihan Pajak atas PPN Masa tahun 2018, 2020, 2021, dan 2022 sebesar Rp106.404.574.

**17. Utang Asuransi**

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
PT Jasa Raharja (Persero)	5.379.514.005	4.815.290.044
PT Jasa Raharja Putera	21.222.132.062	18.935.079.558
<b>Total</b>	<u>26.601.646.067</u>	<u>23.750.369.602</u>

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan asuransi terkait dengan asuransi kecelakaan penumpang, kendaraan bermotor dan barang-barang yang disebrangkan, serta barang lainnya yang dipertanggungkan.

**18. Beban Akrual dan Provisi**

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Beban Akrual</b>		
Umum	229.829.493.769	155.736.809.025
Administrasi Kantor	23.364.290.070	23.560.152.348
Kepelabuhanan	479.624.820	1.534.312.513
Lain-Lain	1.462.152.778	831.672.419
<b>Sub Total</b>	255.135.561.437	181.662.946.305
<b>Provisi (Catatan 35.a)</b>	20.652.170.368	20.652.170.368
<b>Total</b>	<u>275.787.731.805</u>	<u>202.315.116.673</u>

Beban akrual umum per tanggal 31 Desember 2022 termasuk saldo utang Perusahaan terkait akuisi saham sebesar Rp48.500.000.000 (Catatan 32).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**19. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>	10.714.003.871	125.811.276.546
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sales Channel	52.808.281.160	14.743.138.360
Utang Bagi Hasil PT Infiniti Indosakti	20.649.249.604	20.649.249.604
Uang Jaminan	7.153.919.154	9.279.222.700
Asuransi dan Kesejahteraan Karyawan	6.768.390.389	6.915.092.669
Utang Pelayaran	9.310.421.975	2.395.125.258
Lain-lain	30.141.253.971	14.768.292.931
<b>Sub Total</b>	<u>126.831.516.253</u>	<u>68.750.121.522</u>
<b>Total</b>	<u><b>137.545.520.124</b></u>	<u><b>194.561.398.068</b></u>

**20. Utang Bank**

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<b>Kredit Modal Kerja</b>		
<b><u>Entitas Anak - JN</u></b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	20.000.000.000
<b>Sub Total</b>	<u>--</u>	<u>20.000.000.000</u>
<b>Kredit Investasi</b>		
<b><u>Perusahaan</u></b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	525.000.000.000	600.000.000.000
<b>Sub Total</b>	<u>525.000.000.000</u>	<u>600.000.000.000</u>
<b><u>Entitas Anak - JN</u></b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b><u>Pokok Utang</u></b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	139.779.539.976	153.676.889.259
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.150.000.000	146.550.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.799.999.999	99.599.999.999
<b><u>Bunga Ditangguhkan</u></b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.662.343.750	6.662.343.750
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2.801.874.724
<b>Sub Total</b>	<u>308.391.883.725</u>	<u>409.291.107.732</u>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(149.999.999.801)	(78.097.349.184)
<b>Total Utang Bank Jangka Panjang</b>	<u><b>683.391.883.924</b></u>	<u><b>931.193.758.548</b></u>

**Perusahaan**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1-4 yang dibuat dihadapan Notaris Sriyani Burlian, S.H di Jakarta tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Transaksi Khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp975.000.000.000. Jangka waktu pinjaman berlaku lima tahun (termasuk *availability period* dan *grace period* selama 12 bulan setelah akad kredit) dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai transaksi dengan PT Mahkota Pratama dan PT Indonesia VIP terkait akuisisi 100% saham PT Jembatan Nusantara, pelunasan kapal afiliasi dan pengalihan kapal, dan *refinancing shareholder* atas pelunasan pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dan PT Chandra Sakti Utama.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham PT Jembatan Nusantara dengan nilai penjaminan Rp873.953.000
- Deposito giro yang dimiliki dalam bentuk jaminan gadai dengan nilai penjaminan Rp275.000.000.000 (Catatan 10).

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan menjaga ekuitas selalu positif, kolektibilitas fasilitas kredit dalam keadaan lancar, rasio *Debt Equity Ratio* maksimal 150%, dan menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis Perusahaan tidak diperkenankan:

- Melakukan penurunan modal dasar atau modal disetor;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini;
- Mengagunkan aset Perusahaan termasuk aset JN kecuali aset yang telah dijamin pada saat transaksi akuisisi ini dilakukan;
- Memberikan fasilitas/pinjaman kepada pihak manapun, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan yang wajar;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi secara negatif kelancaran usaha Perusahaan;
- Melakukan divestasi aset/penjualan saham JN;
- Perusahaan dilarang untuk menunggak dalam jumlah berapapun, dalam keadaan apapun yang disebabkan oleh sebab apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Bank.

Saldo per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp525.000.000.000. Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp75.000.000.000.

**Entitas Anak - JN**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. BNISy/CRD/288/R tanggal 29 Juni 2018, JN memperoleh fasilitas pinjaman musyarakah mutanaqisah produktif dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Plafon Kredit	: Rp163.016.260.829
Nisbah Bagi Hasil	: Bank 39,96% dan Nasabah 60,64%
Jangka Waktu	: Sampai dengan 25 Juli 2026
Tujuan	: <i>Refinancing</i> syariah 2 kapal

Perjanjian diatas telah beberapa kali mengalami adendum, adapun perubahan terakhir yaitu melalui perjanjian No. 01/ADD-006/CB1-FOG/VII/2021/MMQ tanggal 28 Juli 2021. Dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Plafon Kredit	: Rp161.077.113.461
Nisbah Bagi Hasil	: Bank 39,96% dan Nasabah 60,64%
Jangka Waktu	: Sampai dengan 25 Juli 2027
Tujuan	: Restrukturisasi fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset JN (Catatan 12):

- 1 unit kapal penumpang dengan nama KMP Mahkota Nusantara sesuai dengan dokumen kepemilikan *Grosse Akta Pendaftaran Kapal* No. 2296 tanggal 29 Mei 2009 dan *Akta Hipotek Pertama* No. 17/2018 tanggal 8 Agustus 2018;
- 1 unit kapal penumpang dengan nama KMP Safira Nusantara sesuai dengan dokumen kepemilikan *Grosse Akta Pendaftaran Kapal* No. 4947 tanggal 6 Maret 2012 dan *Akta Hipotek Pertama* No. 50/2020 tanggal 29 Juli 2020.

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:

- Perbandingan antara aset lancar dan utang lancar harus diupayakan minimal 1,0 kali;
- Perbandingan antara jumlah utang dengan modal maksimal 2,2 kali;
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran minimal 1,0 kali;
- Tidak menjual atau memindahtangankan aset yang diagungkan/ dijaminakan di bank;
- Tidak mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset JN yang telah diagungkan/dijaminkan kepada bank;
- Tidak mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubarahan atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;
- Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Manajemen berkomitmen untuk memenuhi dan memastikan pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai ketentuan *covenant* melalui pemastian pembayaran-pembayaran kewajiban dan terus-menerus memperbaiki manajemen operasional dan keuangan JN, serta berkomunikasi intens dengan para kreditur.

Pada tanggal 31 Desember 2023, JN belum memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan. Meskipun demikian, PT Bank Syariah Indonesia Tbk masih memperlakukan pinjaman ini sebagai kredit jangka panjang sesuai perjanjian kredit melalui surat PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.03/886-3/C tanggal 29 Desember 2023.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.897.349.283 dan Rp4.961.990.193. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp139.779.539.976 dan Rp153.676.889.259.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.006 tanggal 19 Agustus 2016 dan persetujuan pemberian fasilitas kredit No. SPM/2.1/308/R tanggal 28 Agustus 2016, JN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp180.000.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai dengan 18 Agustus 2023
Tujuan	: Pembiayaan 7 kapal

Pada tanggal 30 April 2020, atas perjanjian tersebut dilakukan restrukturisasi melalui surat keputusan kredit No. SPM/2.1/192/R. Dengan rincian sebagai berikut tersebut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp87.550.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai dengan 25 Agustus 2024
Tujuan	: Restrukturisasi fasilitas kredit

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 009/SPM/PKKI/2019 tanggal 20 Mei 2019, JN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	: 11,25% per tahun
Jangka Waktu	: Sampai dengan 25 Agustus 2024
Tujuan	: Pembiayaan 2 kapal

Pada tanggal 4 Juni 2020, atas perjanjian tersebut dilakukan restrukturisasi melalui surat keputusan kredit No. SPM/2.1/232b/R. dan telah dilakukan addendum melalui Akta No. 85 pada tanggal 14 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut tersebut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon Kredit	: Rp88.100.000.000
Tingkat Bunga	: 8,25% per tahun dengan pembebanan 9,00% dan 2,25% ditanggungkan
Jangka Waktu	: Sampai dengan 19 Mei 2026
Tujuan	: Restrukturisasi fasilitas kredit

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Piutang usaha (Catatan 5);
- ii. Kapal (Catatan 12); dan
- iii. Persediaan (Catatan 8).

JN diwajibkan untuk menjaga *current ratio* minimal 1 kali, *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan *debt service coverage* minimal 100,00%.

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:

- Menggunakan dana JN untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas Bank BNI;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kepailitan;
- Mengubah bidang usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;
- Menarik kembali modal yang disetor;
- Merubah bentuk atau status hukum JN, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) berupa memindahtangankan saham JN baik antar pemegang saham maupun kepada kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan JN kepada pihak lain termasuk unit-unit kapal yang belum menjadi jaminan/agunan di bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan merger akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan kepada JN lain;
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* JN;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham JN kepada pihak manapun;
- Melakukan *interfinancing* dengan JN afiliasi, induk JN dan atau anak JN kecuali yang berhubungan dengan operasional JN;
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notariil;
- Melunasi selusuh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Melunasi atau membayar pokok atau biaya bunga dan atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman kepada pihak yang telah disetujui atau ditetapkan dalam perjanjian kredit, akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan atau afiliasinya;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim atau wajar berdasarkan penilaian BNI.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat No.KU.8/B/073/JN/II/Dir-21 tanggal 18 Februari 2022 perihal permohonan persetujuan atas rencana pengambilalihan saham JN, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui atas permohonan tersebut melalui surat No. KOM1/4.1/101/R pada tanggal 21 Februari 2022.

Manajemen berkomitmen untuk memenuhi dan memastikan pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai ketentuan *covenant* melalui pemastian pembayaran-pembayaran kewajiban dan terus-menerus memperbaiki manajemen operasional dan keuangan Perusahaan, serta berkomunikasi intens dengan para kreditur. Berdasarkan hasil konfirmasi No. COB 3/5/064, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyatakan bahwa bagian jangka pendek atas pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp41.550.000.000 dari seluruh pinjaman jangka panjang.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2023 adalah sebesar Rp38.400.000.000. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp114.812.343.750.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 8 dan 9 tanggal 8 Maret 2017 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., di Jakarta, JN memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk operasional JN.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami adendum, adapun perubahan terakhir yaitu melalui Akta No. 28 dan 29 tanggal 29 Juni 2021 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

**Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Plafon Kredit : Rp20.000.000.000  
Tingkat Bunga : 11,50% per tahun  
Jangka Waktu : Sampai dengan 9 Maret 2023

**Fasilitas Kredit Investasi**

Plafon Kredit : Rp131.800.000.000  
Tingkat Bunga : 11,50% per tahun  
Jangka Waktu : Sampai dengan 8 Februari 2025

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Piutang usaha (Catatan 5);
- ii. Kapal (Catatan 12); dan
- iii. Persediaan (Catatan 8).

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:

- Tidak melakukan *merger* dan *go public*;
- Tidak melakukan perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan yang menyebabkan kepemilikan saham menjadi minoritas;
- Tidak mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang;
- Tidak memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga lain;
- Tidak melakukan investasi, perluasan usaha atau penjualan aset melebihi Rp100.000.000.000;
- Tidak melakukan pengajuan pailit ke Pengadilan Niaga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank;
- Tidak melakukan perlunasan dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;
- Tidak memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan pihak berelasi dengan alasan apapun.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat No.KU.8/B/015/JN/II/Dir-22 tanggal 17 Februari 2022 perihal permintaan persetujuan tertulis dan pemberitahuan terkait rencana akuisisi JN sehubungan dengan ketentuan *Negative Covenants* dalam perjanjian kredit investasi dan kredit modal kerja, pengalihan kepemilikan saham telah disetujui dan ditandatangani oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 21 Februari 2022.

Pada 31 Desember 2023, JN telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank.

Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp65.601.874.724 dan Rp32.069.125.276. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp53.799.999.999 dan Rp122.401.874.723. Pada tanggal 5 April 2023, JN telah melunasi pinjaman fasilitas kredit modal kerja.

## 21. Pinjaman Sindikasi

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	100.000.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	146.012.894.668
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	77.591.007.252
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	107.740.564.205
<b>Sub Total</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>331.344.466.125</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	605.000.000.000	131.246.985.657
<b>Sub Total</b>	<b>705.000.000.000</b>	<b>462.591.451.782</b>
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(22.296.083.334)	--
<b>Total</b>	<b>682.703.916.666</b>	<b>462.591.451.782</b>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(28.200.000.000)	(24.411.158.400)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>654.503.916.666</b>	<b>438.180.293.382</b>

### Perjanjian Sindikasi - 2019

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 3 pada tanggal 3 Oktober 2019 antara IFPRO, entitas anak, dengan kreditur yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), pihak berelasi dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), pihak ketiga telah sepakat untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp660.032.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek IFPRO.

Plafon pinjaman sindikasi per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	Kredit Tranche I Rp	Kredit Tranche II Rp	Kredit Tranche IIIA Rp	Kredit Tranche IIIB Rp	Kredit IDC Tranche IIIA Rp	Kredit IDC Tranche IIIB Rp	TOTAL Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.303.278.265	54.481.404.726	41.510.484.209	43.053.900.753	2.264.008.290	2.386.923.757	200.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.392.601.392	48.761.986.802	38.154.091.140	37.532.786.689	2.022.366.678	1.989.434.287	178.853.266.988
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	28.821.882.210	27.889.257.573	25.905.102.754	17.383.757.464	1.384.799.979	940.666.044	102.325.466.024
PT Sarana Multi Infrastruktur	50.392.601.392	48.761.986.802	--	75.686.877.829	--	4.011.800.965	178.853.266.988
<b>Total</b>	<b>185.910.363.259</b>	<b>179.894.635.903</b>	<b>105.569.678.103</b>	<b>173.657.322.735</b>	<b>5.671.174.947</b>	<b>9.328.825.053</b>	<b>660.032.000.000</b>

Suku bunga fasilitas kredit ini ditetapkan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin (4,65%) per tahun. Kreditur sindikasi memberikan masa tenggang (*grace period*) untuk pembayaran pokok kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini.

Jangka waktu kredit berdasarkan perjanjian kredit adalah 12 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini termasuk masa tenggang (*grace period*).

IFPRO setuju untuk membayar *structuring fee* kepada kreditur sindikasi dengan jadwal sebagai berikut:

a. *Structuring Fee*

- 50% (lima puluh persen) dari *structuring fee* wajib dibayarkan paling lambat 5 (lima) hari kerja bank setelah penandatanganan perjanjian; dan
- 50% (lima puluh persen) dari *structuring fee* wajib dibayarkan paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pembayaran pertama *structuring fee*.

b. *Agency Fee*

Pembayaran pertama kali dilakukan paling lambat pada 5 (lima) hari kerja setelah penandatanganan Perjanjian Kredit dan selanjutnya dibayar pada saat setiap ulang tahun Perjanjian Kredit.

c. *Commitment Fee*

Dibayarkan sebesar 0.5% dari sisa *outstanding* tiap Fasilitas Kredit *Tranche I, Tranche II, Tranche III A* dan *Tranche III B*. Pembayaran *commitment fee* dilakukan paling lambat 5 hari kerja bank setelah tanggal berakhirnya jangka waktu penyediaan kredit masing-masing fasilitas kredit.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek IFPRO dan dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas Bangunan serta benda-benda lain milik debitur yang melekat diatas tanah yang berada di lokasi proyek termasuk namun tidak terbatas atas Bangunan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak dan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni dan Kawasan Pelabuhan Labuan Bajo (Catatan 12);
- Jaminan Fidusia atas Pendapatan dan Piutang Usaha (Catatan 5);
- Jaminan Fidusia atas hasil klaim bank garansi terhadap pekerjaan pekerjaan pembangunan;
- Insfratraktur proyek yang diterima dari kontraktor dan atau supplier/vendor atau pemasok;
- Jaminan Fidusia atas hasil klaim asuransi;
- Gadai atas rekening penampungan; dan
- *Cessie* atas perjanjian kerja sama tentang pemanfaatan lahan untuk kegiatan Bangun Guna Serah (BGS)/*Build Operate Transfer* (BOT) Terminal Eksekutif dan Area Komersial di pelabuhan Merak dan Bakauheni tanggal 30 April 2019 antara Perusahaan dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), pemegang saham, ("Perjanjian Bangun Guna Serah Merak-Bakauheni") dan Perjanjian kerja sama pemanfaatan Lahan untuk kegiatan Bangun Guna Serah (BGS)/*Build Operate Transfer* (BOT) Hotel, Marina dan Area Komersial di Pelabuhan Labuan Bajo antara IFPRO dan Perusahaan, pemegang saham, tanggal 30 April 2019 ("Perjanjian Bangun Guna Serah Labuan Bajo") ("*Cessie* atas Perjanjian Bangun Guna Serah").

Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kredit, IFPRO, entitas anak harus menjaga rasio keuangan berikut yang harus dipenuhi 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit ini (tahun 2023):

- *Leverage* (Total Current Asset : Total Current Liabilities) kurang dari 30%;
- *Current ratio* (Total Current Asset : Total Current Liabilities) lebih besar dari 100%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* [EBITDA : (Interest Expense + Current Portion Long Term Liabilities)] lebih besar dari 125%.

Selama utang belum dilunasi IFPRO tanpa persetujuan tertulis dari kreditur sindikasi terlebih dahulu, IFPRO, entitas anak berjanji tidak akan melakukan:

- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang atau agar diangkat pengampu atas suatu bagian atau semua aset IFPRO;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- Mengadakan perubahan atas status kelembagaan, maksud tujuan dan kegiatan usaha IFPRO;
- Mengubah susunan pemegang saham IFPRO;
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan atau/dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dan/atau afiliasi IFPRO baik berupa hutang pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar (hutang subordinasi), kecuali pembayaran kewajiban pokok hutang dan/atau bunga kepada pemegang saham tersebut timbul dari kegiatan operasional usaha IFPRO;



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan IFPRO (*corporate structure*), termasuk namun tidak terbatas, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan/atau pembubaran;
- Memindahkan atau mengalihkan haknya dan/atau memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajiban IFPRO terkait Perjanjian BGS kepada pihak lain;
- Bertindak sebagai penanggung atau perjanjian dalam bentuk dan dengan nama apapun juga dan/atau menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan IFPRO kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Kreditur sebagaimana termaktub dalam Dokumen Jaminan;
- Mengadakan perjanjian kredit/pembiayaan yang dapat menimbulkan kewajiban IFPRO kepada pihak ketiga;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Memberikan kredit kepada pihak manapun termasuk tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha normal dan usaha IFPRO;
- Melakukan pembagian dividen, kecuali dalam hal setelah pembagian dividen *Financial Covenant* terpenuhi, cukup memberitahukan kepada Kreditur Sindikasi;
- Melakukan investasi yang nilainya sama dengan atau melebihi dari 20% dari nilai aset IFPRO;
- Melakukan perubahan yang bersifat material atas perjanjian BGS;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IFPRO telah mematuhi seluruh hal-hal yang telah dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 22 Desember 2023, IFPRO telah melunasi pinjaman sindikasi sebesar Rp444.283.035.782.

**Perjanjian Sindikasi – 2023**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 pada tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) pihak ketiga dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), pihak berelasi dengan *limit* kredit fasilitas sebesar Rp705.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tersebut adalah sebagai berikut:

	BCA			LPEI	Total
	III Rp	I.A Rp	I.B Rp	I.C Rp	Rp
Total Komitmen	305.000.000.000	200.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	705.000.000.000
Tujuan					
1 Pembayaran kembali Fasilitas Kredit Eksisting	305.000.000.000	--	--	--	305.000.000.000
2 Pelunasan hutang kontraktor	--	--	--	44.654.581.369	44.654.581.369
3 Pembayaran pokok SHL PP	--	--	53.654.581.369	55.345.418.631	109.000.000.000
4 Pembayaran pokok SHL ASDP	--	67.654.581.369	46.345.418.631	--	114.000.000.000
5 Pembayaran Biaya-biaya terkait Fasilitas	--	22.162.500.000	--	--	22.162.500.000
6 Pencairan Pinjaman	--	110.182.918.631	--	--	110.182.918.631
<b>Total Penarikan Per Tranche</b>	<b>305.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>705.000.000.000</b>

Perusahaan wajib menggunakan Fasilitas sesuai dengan tujuan pinjaman, yaitu:

a) Fasilitas Kredit Investasi I:

- Tranche I.A, Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pelunasan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Eksisting dan/atau pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting yang digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Meurorah dan Area Komersial di Kawasan Wisata Labuan Bajo dengan suku bunga 7.75%.
- Tranche I.B, Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan Pinjaman Pemegang Saham Eksisting yang digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Meurorah dan Area Komersial di Kawasan Wisata Labuan Bajo dengan suku bunga 7.50%.
- Tranche I.C, Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Eksisting dan/atau pelunasan Hutang kepada Kontraktor yang digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Meurorah dan Area Komersial Bajo di Kawasan Wisata Labuan bajo dengan suku bunga 6%.

- b) Fasilitas Kredit Investasi II:
  - i. Tranche II.A, Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Hotel dan Area Komersial serta fasilitas penunjang di Kawasan Marina Labuan Bajo dengan suku bunga 6%.
  - ii. Tranche II.B, Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Dermaga Marina di Kawasan Marina Labuan Bajo dengan suku bunga 6%.
- c) Fasilitas Kredit Investasi III:  
Fasilitas ini akan digunakan pembayaran kembali dengan menggunakan fasilitas baru (*refinancing*) Fasilitas Kredit Eksisting, baik secara *take over* maupun yang telah dilunasi menggunakan pinjaman pemegang saham yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak dan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni dengan suku bunga 7.75%.

Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah maksimal 12 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini.

- Jatuh tempo Fasilitas Kredit Investasi I adalah 144 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Jatuh tempo Fasilitas Kredit Investasi Tranche II adalah 180 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Jatuh tempo Fasilitas Kredit Investasi Tranche III adalah 144 bulan sejak tanggal perjanjian.

Antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk., dan dijamin dengan:

- Gadai Atas Rekening Penampungan.
- Kuasa Untuk Mengelola dan Melakukan Penarikan Dari Rekening.

Kuasa untuk yang diberikan Perusahaan kepada BCA atas rekening yang digadaikan, sebagai berikut:

1. Rekening Pengumpulan (*Collection Account*) nomor 2050050109
2. Rekening Proyek (*Project Account*) nomor 2050050206
3. Rekening Pembayaran Utang (*Debt Service Account*) nomor 2050050192
4. Rekening Cadangan Pembayaran Utang (*Debt Service Reserve Account*) nomor 2050050176
5. Rekening Penjaminan Kredit (Penjamin Kredit *Account*) nomor 2050050184
6. Rekening Operasional nomor 2050050087

Semua rekening yang digadaikan dalam mata uang Rupiah atas nama PT Indonesia Ferry Properti

- Gadai Atas Rekening Penjaminan Kredit.
- Kuasa Untuk Mengelola dan Melakukan Penarikan Dari Rekening Penjaminan Kredit.
- Akta Pemberian Cessie Sebagai Jaminan Atas Hak Dalam Perjanjian Kerjasama.
- Kuasa Untuk Menjual Aset.

Antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan PT Bank Central Asia Tbk dan dijamin dengan:

- *Coverage* penjamin sebesar 70% dari nilai penjamin.
- Biaya imbal jasa penjamin dihitung berdasarkan tarif penjamin dikalikan nilai penjamin dan jangka waktu penjamin yaitu keseluruhan sebesar Rp9.133.583.333.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut yang harus dipenuhi 12 tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit ini yaitu:

- a) Debitur harus memastikan bahwa:
  - i. Rasio Utang terhadap Ekuitas dari Debitur tidak boleh melebihi 3(tiga) kali;
  - ii. Rasio Lancar dari Debitur tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali; dan
  - iii. DSCR dari Debitur tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.
- b) Debitur wajib mempertahankan ekuitas tetap positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi seluruh hal-hal yang telah dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp682.703.916.666.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**22. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen.

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Dana Pensiun	27.061.928.609	41.054.539.149
Imbalan Pascakerja	117.259.041.731	101.051.273.734
Tunjangan Hari Tua	--	--
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>144.320.970.340</u></b>	<b><u>142.105.812.883</u></b>

**a) Dana Pensiun**

Program Pensiun Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.955.227.907 dan Rp4.374.911.384 yang dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk kompensasi pensiun pegawai.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawan yang memenuhi persyaratan. Program dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang peraturannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Program dana pensiun memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan Perusahaan peserta dana pensiun masing-masing adalah 1.167 dan 1.302 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas program pensiun manfaat pasti karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Nilai Kini Liabilitas	321.244.714.267	316.387.602.297
Nilai Wajar Aset	(294.182.785.658)	(275.333.063.148)
<b>Liabilitas yang Diakui</b>	<b><u>27.061.928.609</u></b>	<b><u>41.054.539.149</u></b>

Beban pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Biaya Jasa Kini	6.778.251.486	6.888.809.081
Biaya Jasa Lalu	--	(26.564.563.815)
Biaya Bunga	19.908.034.788	20.159.698.409
Pendapatan Bunga Dari Aset	(17.136.853.395)	(14.956.297.691)
<b>Beban yang Diakui</b>	<b><u>9.549.432.879</u></b>	<b><u>(14.472.354.016)</u></b>

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Liabilitas Awal Tahun	41.054.539.149	93.715.982.297
Pendapatan (Beban) Tahun Berjalan	9.549.432.879	(14.472.354.016)
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.492.660.803)	(15.783.492.619)
Iuran Pemberian Kerja	(22.049.382.616)	(22.405.596.513)
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b><u>27.061.928.609</u></b>	<b><u>41.054.539.149</u></b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas program pensiun manfaat pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal	96.536.326.531	112.319.819.150
Efek Perubahan dari Penyesuaian Pengalaman	1.869.856.580	(161.698.643.115)
Keuntungan Aktuarial pada Aset Program	518.323.764	(10.836.791.477)
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuarial	1.525.112.724	156.751.941.973
Efek Perubahan dari Asumsi Demografik	(5.405.953.871)	--
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>95.043.665.728</b>	<b>96.536.326.531</b>

**b) Imbalan Pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja dana pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan:</b>		
Nilai Kini Liabilitas	117.259.041.731	101.051.273.734
Nilai Wajar Aset	--	--
<b>Liabilitas yang Diakui</b>	<b>117.259.041.731</b>	<b>101.051.273.734</b>

Beban imbalan pascakerja Grup dialokasikan pada beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Biaya imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba (rugi):</b>		
Biaya Jasa Kini	8.714.955.404	3.629.270.431
Biaya Bunga	6.384.306.923	1.608.987.283
Biaya Jasa Lalu	6.195.330.286	68.213.722.701
Keuntungan (Kerugian) atas penyelesaian	75.436.481	723.964.745
<b>Beban Diakui</b>	<b>21.370.029.094</b>	<b>74.175.945.160</b>

Perubahan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Rekonsiliasi cadangan kewajiban imbalan pasca kerja:</b>		
Liabilitas Awal Tahun	101.051.273.734	26.210.083.116
Pembayaran Imbalan	(16.634.994.705)	(25.063.009.377)
Beban Tahun Berjalan	21.370.029.094	74.175.945.160
Penghasilan Komprehensif Lain	11.472.733.608	25.728.254.835
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b>117.259.041.731</b>	<b>101.051.273.734</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal	66.627.771.478	40.899.516.643
Dampak karena perubahan asumsi finansial	2.592.675.029	(2.315.093.972)
Dampak karena penyesuaian pengalaman	1.339.136.278	28.043.348.807
Dampak karena penyesuaian demografik	7.540.922.301	--
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>78.100.505.086</b>	<b>66.627.771.478</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2023		2022	
	Dana Pensiun Rp	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pascakerja Rp	Dana Pensiun Rp	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pascakerja Rp
Analisa Sensivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat +1%	327.174.515.109	128.073.503.276	310.785.162.061	107.739.699.621
Jika Tingkat -1%	327.649.835.631	129.390.424.744	322.398.684.585	108.422.361.046
Analisa Sensivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat +1%	327.126.335.783	126.799.914.266	321.868.700.146	104.905.412.772
Jika Tingkat -1%	326.794.415.244	125.904.256.247	311.181.581.846	104.696.568.792

Profil Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan Pascakerja adalah:

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:		
- sampai dengan 2 tahun	30.361.580.525	28.340.897.745
- 2 sampai dengan 5 tahun	56.225.957.345	54.309.185.328
- 5 sampai dengan 10 tahun	88.390.782.207	75.200.122.275
- diatas 10 tahun	128.926.165.843	76.785.368.602

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	GAM - 1971 (IFPRO: TMI IV)	GAM - 1971 (IFPRO: TMI IV)
Tingkat cacat:		
Usia 20 - 55 tahun	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri:		
Usia 18 - 45 tahun	5% per tahun	5% per tahun
Usia 46 - 55 tahun	10 % pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55	10 % pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55
Kenaikan Gaji	6% per tahun (IFPRO: 8% per tahun, JN: 4% per tahun)	5-6% per tahun (IFPRO: 8% per tahun, JN: 1% per tahun)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat bunga:		
Kewajiban	6,50 % per tahun (IFPRO: 6,93% per tahun)	6,75 % per tahun (IFPRO: 6,93% per tahun)
Aset	6,25 % per tahun	6,25 % per tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

**c) Tunjangan Hari Tua**

Perusahaan memberikan tunjangan hari tua yang pendanaannya dikelola oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Liabilitas tunjangan hari tua dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
Nilai kini liabilitas	18.121.719.185	22.037.558.838
Nilai wajar aset program	81.288.773.740	77.391.968.252
Status Pendanaan	(63.167.054.555)	(55.354.409.414)
Dampak dari Batas Aset	63.167.054.555	55.354.409.414
	<u>—</u>	<u>—</u>

Perubahan estimasi liabilitas atas tunjangan hari tua dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
Liabilitas awal tahun	—	—
(Pendapatan) Beban tahun berjalan	1.079.598.208	(14.890.876.096)
Penghasilan komprehensif lain	657.960.788	15.816.405.499
Iuran pemberian kerja	(1.737.558.996)	(925.529.403)
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<u>—</u>	<u>—</u>

Beban tunjangan hari tua Perusahaan dialokasikan pada beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
Biaya jasa kini	946.753.735	1.741.711.839
Biaya jasa lalu	—	(16.703.349.285)
Biaya bunga	1.130.671.011	2.537.419.273
Pendapatan bunga dari aset	(4.867.093.646)	(4.556.418.465)
Bunga atas dampak batasan aset	3.736.422.635	2.018.999.192
Biaya administrasi dan/atau pajak (tidak disediakan dalam imbalan pasti)	132.844.473	70.761.350
<b>Beban (Pendapatan) yang diakui</b>	<u>1.079.598.208</u>	<u>(14.890.876.096)</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali tunjangan hari tua yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
Saldo Awal	8.056.036.767	(7.760.368.732)
Dampak karena perubahan asumsi finansial	157.573.684	(1.935.831.622)
Dampak karena perubahan asumsi demografik	(2.772.632.117)	—
Dampak karena penyesuaian pengalaman	(1.307.155.738)	(5.148.366.132)
Imbal hasil pada aset program	503.952.453	1.869.180.109
Perubahan pada batas atas aset	4.076.222.506	21.031.423.144
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u>8.713.997.555</u>	<u>8.056.036.767</u>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. Utang Pembiayaan**

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)	201.294.072	201.294.072
Dikurangi: Bunga	<u>(201.294.072)</u>	<u>(201.294.072)</u>
<b>Sub Total</b>	<b><u>          --</u></b>	<b><u>          --</u></b>
<b>Bagian:</b>		
Jangka Panjang	--	--
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>          --</u>	<u>          --</u>
<b>Total</b>	<b><u>          --</u></b>	<b><u>          --</u></b>

**Perusahaan**

Utang pembiayaan merupakan utang pembelian KMP Port Link VIII Eks Songlim Golden tue, dengan surat perjanjian No. 11 tanggal 28 Maret 2016 dan addendum 1 No. 9 tanggal 24 Agustus 2016 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero), harga kapal sebesar USD6,750,000 atau sejumlah Rp89.835.750.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 79,70% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp71.604.000.000, berjangka waktu selama 72 bulan dengan suku bunga 12,50% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari bank sumber dana *lessor* yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**Entitas Anak - JN**

Utang pembiayaan modal kerja kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing yang dinyatakan dalam Akta No. 130 tanggal 26 September 2019 oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H., dengan fasilitas *plafond* sebesar Rp18.892.300.000 dan bunga 15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 58/Kertajaya Surabaya, HGB nomor 59/Kertajaya Surabaya, HGB nomor 000076/Kertajaya Surabaya semuanya atas nama Bapak Adjie dan HGB nomor 281/K/Krempangan Selatan Surabaya atas nama PT Prima Eksekutif.

Berdasarkan addendum perjanjian Nomor: 414/CSUL/IX/2020 tanggal 23 September 2020 menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan paling lama 2 tahun sejak tanggal penarikan *plafond* fasilitas.

Pinjaman JN kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing mencakup persyaratan yang membatasi hak JN (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Chandra Sakti Utama Leasing.

Pada tanggal 27 April 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Nihil.

**24. Modal Saham**

Sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-005.0275.AH.01.02 tanggal 16 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.142.385.000.000 yang berasal dari Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya dan Penggunaan Saldo Laba (Catatan 25 dan 26).

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022				
Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Nilai Nominal Per Saham Rp	Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Negara Republik Indonesia	5.173.195	1.000.000	100	5.173.195.000.000

Mutasi lembar saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023 Lembar	2022 Lembar
Jumlah Saham Awal Tahun	5.173.195	5.173.195
Penambahan	--	--
<b>Jumlah Saham Akhir Tahun</b>	<b>5.173.195</b>	<b>5.173.195</b>

## 25. Tambahan Modal Disetor

	2023 Rp	2022 Rp
<b>a. Pengalihan Aset Perum</b>		
Saldo Awal	7.741.162.065	7.741.162.065
Pemindahan ke Modal Saham	--	--
<b>Sub Total</b>	<b>7.741.162.065</b>	<b>7.741.162.065</b>
<b>b. Pengampunan Pajak</b>		
Aset Tetap - Kendaraan	594.200.000	594.200.000
Aset Tetap - Tanah dan Bangunan	110.000.000	110.000.000
<b>Sub Total</b>	<b>704.200.000</b>	<b>704.200.000</b>
<b>c. Penyertaan Modal</b>		
Aset Tetap - Kapal	388.564.810.000	--
<b>Total</b>	<b>397.010.172.065</b>	<b>8.445.362.065</b>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak No. 09300001103 tertanggal 4 Januari 2017, dengan uang tebusan yang dibayarkan ke kas negara sebesar Rp35.210.000 dan tambahan harta yang dilaporkan untuk Program Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp704.200.000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Nomor 67 Tahun 2023 tentang penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menerima 12 unit kapal senilai Rp388.564.810.000.

## 26. Penggunaan Saldo Laba Yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Juni 2023 dan 13 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp462.765.073.338 dan Rp325.452.616.764.



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi penggunaan saldo laba laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>Rp</b>	<b>2022</b> <b>Rp</b>
Saldo Awal	1.368.261.856.102	1.042.809.239.338
Penambahan		
Ditentukan Penggunaannya	--	325.452.616.764
Reklasifikasi Saldo Laba		
Cadangan Umum	462.765.073.338	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.831.026.929.440</b>	<b>1.368.261.856.102</b>

**27. Pendapatan Usaha**

	<b>2023</b> <b>Rp</b>	<b>2022</b> <b>Rp</b>
Penyeberangan dan Lintas Perintis	3.298.840.166.861	2.846.094.789.045
Pelabuhan	1.047.161.716.304	951.614.634.475
Aneka Jasa dan Kerjasama	578.832.022.309	524.451.932.098
<b>Total</b>	<b>4.924.833.905.474</b>	<b>4.322.161.355.618</b>

**28. Beban Pokok Pendapatan**

	<b>2023</b> <b>Rp</b>	<b>2022</b> <b>Rp</b>
Penyeberangan dan Lintas Perintis	2.194.501.493.810	1.985.940.554.012
Pelabuhan	390.575.600.080	332.173.260.250
Aneka Jasa dan Kerjasama	654.708.384.439	572.833.053.864
<b>Total</b>	<b>3.239.785.478.329</b>	<b>2.890.946.868.126</b>

Termasuk dalam beban pokok pendapatan, beban penyusutan aset tetap dan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp397.136.215.689 dan Rp3.691.475.364 untuk tahun 2023 dan Rp428.462.044.286 dan Rp3.313.970.000 untuk tahun 2022 (Catatan 12 dan 13). Serta kerugian penghapusan aset tetap sebesar Rp1.075.418.414 dan Rp552.120.696 (Catatan 12) di tahun 2023 dan 2022.

**29. Beban Administrasi dan Umum**

	<b>2023</b> <b>Rp</b>	<b>2022</b> <b>Rp</b>
Gaji dan Tunjangan	503.593.947.074	420.424.569.584
Jasa Profesional	91.168.664.930	50.261.684.209
Pajak	76.659.107.334	48.416.300.989
Perjalanan Dinas	69.768.135.940	50.392.710.830
Pemeliharaan	65.508.919.329	58.156.946.182
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5, 7 dan 10)	49.383.561.309	9.848.177.362
Penyusutan (Catatan 12)	46.488.675.114	41.431.820.191
Telekomunikasi dan Perlengkapan Kantor	45.052.546.149	36.906.480.794
Representasi, Jamuan dan Sumbangan	33.377.256.278	27.760.172.859
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 13)	28.978.421.819	28.697.890.778
Pendidikan dan Pelatihan	18.321.443.303	13.714.708.882
BBM, Listrik, dan Air	15.703.701.786	13.574.919.987
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	7.759.958.598	7.274.408.737
Amortisasi (Catatan 14)	5.253.932.396	4.926.895.519
Lain-lain (Dibawah Rp4 Milyar)	31.867.485.398	28.900.847.651
<b>Total</b>	<b>1.088.885.756.757</b>	<b>840.688.534.554</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. Pendapatan dan Beban Lainnya**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pendapatan Lainnya</b>		
Surplus Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	98.546.295.901	9.688.469.946
Pendapatan Non Usaha Lainnya	52.403.292.144	42.844.729.698
Denda/Klaim/Pinalti	25.598.488.883	6.401.484.434
Pemulihan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 10)	25.217.265.249	11.911.991.658
Selisih <i>Stock Opname</i> - Bersih	12.721.677.704	4.384.470.371
Laba Selisih Kurs	1.340.065.795	3.561.998.113
Laba Penjualan Aset (Catatan 12)	442.101.600	--
Goodwill Negatif - Neto (Catatan 33)	--	103.595.656.393
<b>Total</b>	<b>216.269.187.276</b>	<b>182.388.800.613</b>
<b>Beban Lainnya</b>		
Denda/Klaim/Pinalti	12.855.418.988	11.134.239.957
Beban di Luar Usaha Lainnya	5.894.796.132	11.858.586.211
Denda Pajak	1.426.784.504	3.171.509.677
Jasa Administrasi Bank	652.082.556	6.192.163.638
<b>Total</b>	<b>20.829.082.180</b>	<b>32.356.499.483</b>

**31. Pendapatan dan Beban Keuangan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pendapatan Keuangan</b>		
Pendapatan Bunga Deposito	37.768.696.938	31.918.180.195
Pendapatan Jasa Giro	13.422.285.875	9.471.045.873
<b>Total</b>	<b>51.190.982.813</b>	<b>41.389.226.068</b>
<b>Beban Keuangan</b>		
Beban Bunga Pinjaman Bank	81.487.486.348	77.716.868.334
Beban Bunga Utang Pembiayaan	38.650.694.605	29.438.446.856
Beban Bunga Pinjaman kepada Pemegang Saham	15.347.339.398	19.297.950.178
Bunga Aset Hak-Guna (Catatan 13)	4.054.498.685	5.748.556.933
<b>Total</b>	<b>139.540.019.036</b>	<b>132.201.822.301</b>

**32. Kombinasi Bisnis**

Pada 22 Februari 2022, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Jembatan Nusantara (JN) dari pihak ketiga dengan nilai pengambilalihan sebesar Rp1.272.000.000.000 (Catatan 1.d), yang terdiri dari akuisisi saham sebesar Rp892.000.000.000 dan tambahan modal disetor sebesar Rp380.000.000.000 dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Nilai akuisisi saham sebesar Rp892.000.000.000, dibayar langsung dari dana Perusahaan sebesar Rp243.500.000.000 dan melalui pinjaman bank sebesar Rp600.000.000.000, serta sisanya sebesar Rp48.500.000.000 masih terhutang yang dicatat pada beban akrual umum (Catatan 18).

Untuk tambahan modal disetor sebesar Rp380.000.000.000 digunakan untuk membeli 7 kapal sebesar Rp298.000.000.000 dan membayar utang akuisisi 4 kapal sebesar Rp82.000.000.000 yang akan dilakukan oleh JN.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Buku Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset Neto yang Diperoleh</b>		
Kas dan Bank	5.628.034.233	5.628.034.233
Piutang Usaha	3.478.552.031	3.478.552.031
Piutang Lain-lain	219.562.296	219.562.296
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	163.374.846	163.374.846
Persediaan	22.985.168.981	22.985.168.981
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.130.689.722	2.130.689.722
Aset Tetap	1.749.893.485.750	2.001.890.800.417
Utang Usaha	(28.313.335.452)	(28.313.335.452)
Utang Pajak	(111.616.252)	(111.616.252)
Beban Akrua	(7.061.469.747)	(7.061.469.747)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(1.409.073.525)	(1.409.073.525)
Utang Pembiayaan	(18.892.300.000)	(18.892.300.000)
Utang Bank	(549.423.321.930)	(549.423.321.930)
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(55.439.409.227)
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	(250.000.000)	(250.000.000)
<b>Total Aset Neto</b>	<b>1.179.037.750.953</b>	<b>1.375.595.656.393</b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh		100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto		1.375.595.656.393
Total Nilai Pengalihan		1.272.000.000.000
<b>Goodwill Negatif - Neto (Catatan 30)</b>		<b>(103.595.656.393)</b>

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan JN terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi/komprehensif sebelum pajak penghasilan JN sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp497.354.376.620 dan Rp68.651.982.850.

Pendapatan usaha dan rugi/komprehensif dari JN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp534.254.341.448 dan Rp126.218.583.196.

### 33. Saldo Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Assets/Liabilities/Respective Revenue and Expenses</i>	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
<b>Bank (Catatan 4)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.104.608.933	191.257.138.218	1,80	1,91
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158.955.056.932	100.322.908.489	1,44	1,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.921.543.384	51.511.316.007	1,01	0,51
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.216.180.569	14.331.820.699	0,07	0,14
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.346.915.894	6.022.333.609	0,08	0,06
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	608.484.010	65.907.886	0,01	0,00
<b>Euro</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.446.195	12.191.529	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>486.163.235.917</b>	<b>363.523.616.437</b>	<b>4,40</b>	<b>3,62</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Assets/Liabilities/Respective Revenue and Expenses</i>	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
<b>Deposito (Catatan 4)</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.622.307.824	248.304.984.999	1,49	2,48
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000.000.000	225.000.000.000	1,13	2,25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	150.000.000.000	1,81	1,50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000	0,90	1,50
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	50.000.000.000	--	0,50
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	210.000.000.000	--	1,90	--
<b>Total</b>	<b>799.622.307.824</b>	<b>823.304.984.999</b>	<b>5,33</b>	<b>8,23</b>
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>				
KSO IFPRO - ISS	--	2.577.556.119	--	0,03
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	773.061.200	633.462.654	0,01	0,01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.886.680	143.101.046	0,00	0,00
Lain-lain	538.731.990	255.992.423	0,00	0,00
<b>Sub Total</b>	<b>1.652.679.870</b>	<b>3.610.112.242</b>	<b>0,01</b>	<b>0,04</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(305.609.308)	(292.432.430)	(0,00)	(0,00)
<b>Total</b>	<b>1.347.070.562</b>	<b>3.317.679.812</b>	<b>0,02</b>	<b>0,03</b>
<b>Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Catatan 7)</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.659.769.176	21.477.863.746	0,65	0,21
Kementerian Perhubungan	148.791.678.695	20.976.776.058	1,35	0,21
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.956.379.893	1.829.580.359	0,03	0,02
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	189.414.412	86.726.324	0,00	0,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	203.239.321	170.175.710	0,00	0,00
Perum DAMRI	119.663.700	174.125.000	0,00	0,00
Lain-lain	288.599.489	80.430.488	0,00	0,00
<b>Sub Total</b>	<b>224.208.744.686</b>	<b>44.795.677.685</b>	<b>2,03</b>	<b>0,45</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.082.153.744)	--	(0,22)	--
<b>Total</b>	<b>200.126.590.942</b>	<b>44.795.677.685</b>	<b>4,05</b>	<b>0,88</b>
<b>Uang Muka (Catatan 9)</b>				
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	8.065.454.555	8.065.454.555	0,30	0,32
<b>Total</b>	<b>8.065.454.555</b>	<b>8.065.454.555</b>	<b>0,30</b>	<b>0,32</b>
<b>Utang Usaha (Catatan 15)</b>				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.164.693.568	80.056.879.820	0,98	3,15
PT Amarta Karya (Persero)	--	8.781.542.000	--	0,35
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	3.856.230.785	4.760.457.256	0,14	0,19
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni)	82.107.901	2.753.667.744	0,00	0,11
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	1.926.837.620	2.394.001.196	0,07	0,09
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	874.446.968	2.359.733.623	0,03	0,09
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	--	1.993.695.400	--	0,08
PT Jasa Raharja Putera	683.597.591	555.245.020	0,03	0,02
PT Surveyor Indonesia	21.550.000	952.956.291	0,00	0,04
PT Pos Indonesia (Persero)	741.226.896	369.582.269	0,03	0,01
PT Sucofindo (Persero)	431.936.840	273.297.500	0,02	0,01
PT Pertamina (Persero)	--	238.108.964	--	0,01
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	--	573.039.760	--	0,02
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	16.162.501.976	--	0,61	--
Lain-lain	4.728.110.118	1.252.404.208	0,18	0,04
<b>Total</b>	<b>55.673.240.263</b>	<b>107.314.611.051</b>	<b>2,09</b>	<b>4,21</b>
<b>Utang Asuransi (Catatan 17)</b>				
PT Jasa Raharja Putera	5.379.514.005	18.935.079.558	0,20	0,74
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	21.222.132.062	4.815.290.044	0,79	0,19
<b>Total</b>	<b>26.601.646.067</b>	<b>23.750.369.602</b>	<b>1,00</b>	<b>0,93</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek Lainnya (Catatan 19)</b>				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	109.000.000.000	--	2,52
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	15.900.000.000	0,20	0,37
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	576.334.637	251.621.337	0,01	0,01
Lain-lain	137.669.234	659.655.209	0,00	0,02
<b>Total</b>	<b>10.714.003.871</b>	<b>125.811.276.546</b>	<b>0,21</b>	<b>2,92</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Assets/Liabilities/Respective Revenue and Expenses</i>	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
<b>Pinjaman Sindikasi (Catatan 21)</b>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	100.000.000.000	--	3,74	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	146.012.894.668	0,00	5,74
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	107.740.564.205	0,00	4,24
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	77.591.007.252	0,00	3,05
<b>Total</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>331.344.466.125</b>	<b>3,74</b>	<b>13,03</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang Lainnya</b>				
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.542.940.176	1.542.940.176	0,06	0,06
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242.160.000	242.160.000	0,01	0,01
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.925.000	45.925.000	0,00	0,00
Lain-lain	30.845.000	--	0,00	--
	<b>1.861.870.176</b>	<b>1.831.025.176</b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>
<b>Gaji dan Tunjangan</b>				
Dewan Komisaris	12.336.277.440	8.941.730.000	1,10	1,02
Dewan Direksi	17.984.824.128	13.761.000.000	1,60	1,57
	<b>30.321.101.568</b>	<b>22.702.730.000</b>	<b>2,70</b>	<b>2,59</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>				
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	391.687.206.749	405.954.197.582	7,95	9,39
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	20.132.868.185	2.782.610.344	0,41	0,06
	<b>411.820.074.934</b>	<b>408.736.807.926</b>	<b>8,36</b>	<b>9,45</b>
<b>Pembelian</b>				
PT Pertamina (Persero)	985.909.988.603	853.620.000.186	20,02	19,75
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	6.093.979.520	8.522.780.428	0,12	0,20
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	6.795.426.731	14.440.261.511	0,14	0,33
	<b>998.799.394.854</b>	<b>876.583.042.125</b>	<b>20,28</b>	<b>20,28</b>

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 066-3/INT/DIRIFPRO/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022, IFPRO, entitas anak memperoleh pinjaman maksimum sebesar Rp162.407.805.000 dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tranche A sebesar Rp109.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tranche B sebesar Rp53.407.805.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 12 bulan dan dikenakan suku bunga 8,1% per tahun. Saldo pinjaman IFPRO per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp109.000.000.000.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Utang Bank, Pinjaman Sindikasi
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas, Utang Usaha
5	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
7	KSO IFPRO - ISS	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha
8	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi
9	Kementerian Perhubungan	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
10	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
11	PT Jasa Raharja Putera	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi
12	PT Jembatan Nusantara	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
13	Perum DAMRI	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
14	PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha
15	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Uang Muka, Utang Usaha, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
16	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Uang Muka, Utang Usaha, Pembelian
17	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas Sepengendali	Pinjaman Sindikasi
18	PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Pembiayaan
19	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Lain-lain
20	PT Amarta Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
21	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
22	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
23	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
24	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
25	PT Surveyor Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
26	PT Sucofindo (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
27	PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
28	PT Yoda Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
29	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
30	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximba)	Entitas Sepengendali	Pinjaman Sindikasi
31	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
32	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci	Kompensasi dan Remunerasi

**34. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Aset	31 Desember 2023		
	Dalam Rupiah	USD	EURO
Bank	618.930.205	39.471	609,46
Aset	31 Desember 2022		
	Dalam Rupiah	USD	EURO
Bank	78.550.583	4.218	729,48

**35. Liabilitas Kontinjensi**

**a) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Dian Sentosa**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 514/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., PT Dian Sentosa mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan paketisasi peningkatan fasilitas pelabuhan penyeberangan Merak, Ketapang, Lembar, Kayangan, Sape, dan Batam sebesar Rp23.108.020.000. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan pembayaran tersebut. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 2658/SG/JP pada tanggal 18 Agustus 2021 dan telah mencatat cadangan liabilitas sebesar Rp20.652.170.368 (Catatan 18). Setelah keputusan banding keluar, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri, Perusahaan kembali mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan No. 2839/SG/JP tanggal 14 Juli 2022. Berdasarkan Hasil Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 3170 K/PDT/2023 pada tanggal 13 November 2023, permohonan kasasi yang diajukan oleh Perusahaan ditolak.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**b) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 630/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst., PT Infiniti Indosakti mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan Kerjasama Operasi pembangunan dan pengoperasian dermaga IV Merak - Bakauheni senilai Rp111.193.200.000. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan berkewajiban untuk mengganti rugi sebesar Rp76.500.000.000. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mendaftarkan banding dengan No. 232/SRT.PDT.BDG/2021/PN.Jkt.Pst Jo.630/PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst. pada tanggal 20 Desember 2021, dan telah mengajukan memori banding No. 022/T&P/I22 pada tanggal 25 Januari 2022. Atas pengajuan banding tersebut, telah keluar Hasil Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat No. 699/Pdt/2022/PT DKI tanggal 17 November 2022 yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 7 Desember 2021. Saat ini Perusahaan telah mengajukan kasasi dengan Akta Permohonan No. 04/Srt.Pdt.Kas/2023/PN.JKT.PST tanggal 12 Januari 2023. Atas pengajuan kasasi tersebut, telah keluar Hasil Putusan Akhir Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Relas No. 2530K/Pdt/2023 Jo. No. 630/PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 13 Desember 2023 bahwa Perusahaan berkewajiban untuk membayar ganti rugi tersebut. Namun saat ini, Perusahaan masih melakukan upaya hukum atas putusan tersebut (Catatan 39).

**c) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Graha Fatta**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 61/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst., PT Graha Fatta mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan pengadaan timbangan kendaraan dinamis (timbangan kategori II) cabang Merak, Bakauheni, Ketapang dan Kupang senilai Rp2.993.991.000 beserta dengan bunga keterlambatan senilai Rp199.759.640. Pada tanggal 6 Januari 2022, telah diputuskan oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, PT Graha Fatta mendaftarkan banding dengan No. 277/PDT/2023/PT.DKI dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding No. 2955/SG/JP pada tanggal 2 Maret 2023 terhadap memori banding PT Graha Fatta tanggal 13 Februari 2023. Atas pengajuan banding tersebut, telah keluar hasil Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 301/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst. bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima.

**d) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Persada Gading Elok**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 672/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst., PT Persada Gading Elok mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan pelanggaran kesepakatan terkait dengan berakhirnya masa sewa pada ruangan di Gedung KTC pada tanggal 2 Maret 2023. Perusahaan digugat perihal masih ditinggalkannya peralatan kantor di Gedung KTC dari Bulan Maret 2023 hingga Bulan Oktober 2023 sehingga berkewajiban untuk mengganti kerugian sejumlah biaya sewa 7 bulan yaitu sebesar Rp8.284.182.865. Hingga saat ini, Perusahaan masih menunggu proses hukum yang sedang berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta.

### **36. Perjanjian Penting**

---

- a) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Implementasi *Ticketing System Environment* di Lingkungan Pelabuhan Perusahaan No. Sperj.374.HK.102/ASDP-2019 tanggal 4 April 2019 antara Perusahaan dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), disepakati bahwa Telkom menyediakan sistem penjualan tiket elektronik (*software*, *hardware*, dan infrastruktur pendukung) dan meliputi aspek investasi, proses bisnis, teknologi, manajemen proyek, *support maintenance*, komersial, laporan, dan *Service Level Agreement*. Tahap Pembangunan 6 Bulan sejak perjanjian ditandatangani dan tahap pengelolaan selama 60 bulan sejak berita acara penyelesaian pekerjaan (tahap pembangunan selesai).
- b) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan *Payment Gateway Online Ticketing* di lingkungan Perusahaan antara b. Perusahaan dengan PT Finnet Indonesia (FI) No. 163/HK.102/ASDP.2019 tanggal 12 Februari 2019 dan adendumnya No. Sperj.204/HK.102/ASDP-2023 tanggal 12 April 2023, disepakati bahwa Perusahaan berhak menerima pelayanan *payment gateway* dari FI dengan SLA dan berkewajiban menyediakan *hardware* dan *software* yang digunakan sebagai *host*. Perjanjian ini berlaku hingga 14 April 2024.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Pada tanggal 29 Juli 2022 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala) melalui perjanjian No. ADD.10/ASDP/VII/PPK/DITLALA--2022. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. SPERJ.434.HK/102/ASDP-2021 tanggal 30 Desember 2021. Dalam kontrak baru ini, nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar Rp1.069.740.850 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- d) Pada tanggal 28 Desember 2022 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Trayek RT-6 Tahun Anggaran 2023 SPERJ.714/HK.102/ASDP-2022 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan khusus ternak pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. SPERJ.435.HK/102/ASDP-2021 tanggal 8 Januari 2021. Selanjutnya, berdasarkan Amendemen I perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Trayek RT-6 Tahun Anggaran 2023 tanggal 28 Juni 2023 No. ADD.01/SATKERLALA/RT-6/VI/2023, nilai kontrak perjanjian adalah sebesar Rp9.531.384.219 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- e) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan Reservasi dan *Payment Point* Tiket Kapal Penyebrangan Secara *Host to Host* dengan Mekanisme *Settlement*, Perusahaan dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MUI) No. SPERJ.519/HK.102/ASDP-2022 tanggal 27 September 2022, disepakati bahwa MUI akan menyediakan layanan reservasi tiket di gerai Alfamidi kepada para pengguna jasa kapal penyebrangan, dan Perusahaan berkewajiban menyediakan perangkat yang diperlukan untuk penyaluran traffic data tiket di *host*. Perjanjian ini berlaku hingga 27 September 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- f) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Reservasi dan *Sales Payment* Tiket Kapal Penyebrangan Secara *Host to Host* antara Perusahaan dengan PT Global Tiket Network No. Sperj.892/HK.102/ASDP-2023 tanggal 20 November 2023, disepakati bahwa PT Global Tiket Network menyediakan layanan reservasi tiket melalui Aplikasi Tiket.com kepada para pengguna jasa kapal penyebrangan. Perjanjian ini berlaku hingga 20 November 2024.
- g) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Taman Hiburan (*Theme Park*) pada Kawasan Bakauheni Harbour City antara Perusahaan dengan PT Bunga Lampung Sedjati No. Sperj.245/HK.102/ASDP-2022 tanggal 30 Bulan Mei 2022, Perusahaan menyepakati pendayagunaan aset tanah Perusahaan untuk dimanfaatkan dan dikembangkan melalui kegiatan pembangunan dan pengelolaan serta melakukan Kerja Sama Usaha (KSU) pengembangan *Theme Park* pada Kawasan Bakauheni Harbour City dengan PT Bunga Lampung Sedjati. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun kalender terhitung sejak Theme Park mulai beroperasi dengan terbitnya Surat Pemberitahuan Siap Operasional atau paling lambat bulan Mei 2023.

## **37. Manajemen Risiko Keuangan**

### **a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Grup juga membentuk akun penurunan nilai piutang atas piutang usaha yang timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi liabilitas kontraktual terhadap Grup. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kas dan Setara Kas	1.488.344.956.314	1.341.490.853.172
Piutang Usaha	36.674.930.039	31.836.842.167
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	204.763.575.034	75.622.851.676
Aset Keuangan Lancar Lainnya	55.306.553.619	54.531.246.075
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	275.526.865.611	277.280.114.349
<b>Total</b>	<b>2.060.616.880.617</b>	<b>1.780.761.907.439</b>

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2023		Total Rp
	Kurang dari 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang Usaha	408.943.912.831	--	408.943.912.831
Utang Asuransi	26.601.646.067	--	26.601.646.067
Beban Akrual dan Provisi	275.787.731.805	--	275.787.731.805
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	137.545.520.124	--	137.545.520.124
Utang Bank	262.779.222.583	570.612.661.142	833.391.883.725
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	7.792.751.277	7.792.751.277
Pinjaman Sindikasi	28.200.000.000	654.503.916.666	682.703.916.666
<b>Total</b>	<b>1.139.858.033.410</b>	<b>1.232.909.329.085</b>	<b>2.372.767.362.495</b>

  

	2022		Total Rp
	Kurang dari 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang Usaha	305.123.868.195	--	305.123.868.195
Utang Asuransi	23.750.369.602	--	23.750.369.602
Beban Akrual dan Provisi	202.315.116.673	--	202.315.116.673
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	194.561.398.068	--	194.561.398.068
Utang Bank	78.097.349.184	931.193.758.548	1.009.291.107.732
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	4.665.842.727	4.665.842.727
Pinjaman Sindikasi	24.411.158.400	438.180.293.382	462.591.451.782
<b>Total</b>	<b>828.259.260.122</b>	<b>1.374.039.894.657</b>	<b>2.202.299.154.779</b>

**Risiko Suku Bunga**

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2023	2022
	Rp	Rp
Bunga Mengambang	1.516.095.800.391	1.491.882.559.514
Tanpa Bunga	856.671.562.104	730.416.595.265
<b>Total</b>	<b>2.372.767.362.495</b>	<b>2.222.299.154.779</b>

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(1.159.215.278)	(505.231.068)
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	1.159.215.278	505.231.068

**Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari saldo kas dan setara kasnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	6.189.302	785.506
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	(6.189.302)	(785.506)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	<b>2023</b>		<b>2022</b>	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	1.488.344.956.314	1.488.344.956.314	1.341.490.853.172	1.341.490.853.172
Piutang Usaha	36.674.930.039	36.674.930.039	31.836.842.167	31.836.842.167
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	204.763.575.034	204.763.575.034	75.622.851.676	75.622.851.676
Aset Keuangan Lancar Lainnya	55.306.553.619	55.306.553.619	54.531.246.075	54.531.246.075
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	275.526.865.611	275.526.865.611	277.280.114.349	277.280.114.349
	<b>2.060.616.880.617</b>	<b>2.060.616.880.617</b>	<b>1.780.761.907.439</b>	<b>1.780.761.907.439</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Usaha	408.943.912.831	408.943.912.831	305.123.868.195	305.123.868.195
Utang Asuransi	26.601.646.067	26.601.646.067	23.750.369.602	23.750.369.602
Beban Akrual	275.787.731.805	275.787.731.805	202.315.116.673	202.315.116.673
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	137.545.520.124	137.545.520.124	194.561.398.068	194.561.398.068
Utang Pembiayaan	833.391.883.725	833.391.883.725	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	7.792.751.277	7.792.751.277	4.665.842.727	4.665.842.727
Pinjaman Sindikasi	682.703.916.666	682.703.916.666	462.591.451.782	462.591.451.782
	<b>2.372.767.362.495</b>	<b>2.372.767.362.495</b>	<b>2.202.299.154.779</b>	<b>2.202.299.154.779</b>

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimalkan nilai Grup.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

**38. Informasi Tambahan Arus Kas**

**Transaksi Non-Kas**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Perolehan Aset Tetap melalui Tambahan Modal Disetor	388.564.810.000	--
Penambahan Aset Hak-Guna melalui Liabilitas Sewa	5.390.301.243	14.867.797.039
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--	45.570.655.588
Penambahan Utang Pembiayaan melalui Akuisisi Entitas Anak	--	18.892.300.000
Penambahan Liabilitas Jangka Pendek Lainnya melalui Akuisisi Entitas Anak	--	82.000.000.000
Penambahan Utang Bank melalui Akuisisi Entitas Anak	--	549.423.321.930
Penambahan Aset Tetap Melalui Realisasi Uang Muka	--	4.032.727.277
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak Melalui Utang Umum	--	48.500.000.000

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023						
	Saldo Awal	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non Kas			Saldo Akhir
		Pecairan	Pembayaran	Penyesuaian	Penambahan	Bunga	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Sindikasi	462.591.451.782	705.000.000.000	(462.591.451.782)	--	--	--	705.000.000.000
Liabilitas Sewa	75.152.590.145	--	(35.224.729.903)	(1.445.295.528)	5.390.301.243	4.054.498.733	47.927.364.690
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	125.811.276.546	25.324.713.300	(140.421.985.975)	--	--	--	10.714.003.871
Utang Bank	1.029.291.107.732	--	(195.899.224.007)	--	--	--	833.391.883.725

  

	2022						
	Saldo Awal	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi non Kas			Saldo Akhir
		Penambahan	Pembayaran	Akuisisi Entitas Anak	Penambahan	Bunga	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Sindikasi	483.332.533.697	--	(20.741.081.915)	--	--	--	462.591.451.782
Utang Pembiayaan	7.112.876.402	--	(26.005.176.402)	18.892.300.000	--	--	--
Liabilitas Sewa	108.181.666.025	--	(53.645.429.851)	--	14.867.797.039	5.748.556.932	75.152.590.145
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya -Pihak Berelasi	123.091.024.560	2.720.251.986	--	--	--	--	125.811.276.546
Utang Bank	--	600.000.000.000	(120.132.214.198)	549.423.321.930	--	--	1.029.291.107.732

**39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Pada 31 Januari 2024, Perusahaan telah menunjuk Jasa Konsultan Hukum Tumbuan dan Partners sebagai kuasa hukum Perusahaan dalam melakukan upaya hukum pengajuan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung No. 2530 K/Pdt/2023 tanggal 19 Oktober 2023 (Catatan 35.b).

Selain itu Perusahaan juga melakukan internal *legal opinion* terkait upaya hukum PK perkara antara Perusahaan melawan PT Infiniti Indosakti berdasarkan dokumen divisi hukum tanggal 28 Februari 2024.

*Legal opinion* berisi selain penunjukan kuasa hukum, juga berisi alasan-alasan permohonan PK yang diajukan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 67 Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung, serta permohonan PK yang terdiri atas keberatan berupa kekhilafan hakim dan kekeliruan yang nyata dalam putusan tingkat pertama, banding dan kasasi serta adanya bukti surat yang bersifat menentukan yang pada waktu perkara diperiksa belum ditemukan/diajukan (*novum*).

**40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa Dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

#### **41. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan**

---

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

#### **42. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2024.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	1.376.102.084.033	1.273.043.173.559
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	8.396.197.097	6.364.538.012
Pihak Ketiga	21.934.802.554	16.504.336.236
Aset Keuangan Lancar Lainnya	174.418.207.341	284.274.319.718
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	246.788.258.776	80.436.576.477
Persediaan	70.917.672.363	59.844.073.801
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	26.942.960.657	25.152.757.991
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.925.500.182.821</b>	<b>1.745.619.775.794</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	275.352.740.611	277.089.120.295
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	455.810.635	488.175.884
Investasi Saham pada Entitas Anak	1.421.133.985.889	1.421.133.985.889
Properti Investasi	158.957.300.000	130.248.600.000
Aset Tetap	5.767.325.877.890	4.930.331.714.185
Aset Hak-Guna	42.345.554.601	72.083.784.163
Aset Takberwujud	19.639.221.917	16.637.401.444
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>7.685.210.491.543</b>	<b>6.848.012.781.860</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>9.610.710.674.364</b>	<b>8.593.632.557.654</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	43.539.804.240	51.715.183.765
Pihak Ketiga	291.501.142.387	160.626.571.607
Utang Pajak	31.110.324.191	30.388.190.015
Utang Asuransi	26.148.907.241	23.518.163.072
Beban Akrua	252.447.941.796	184.038.056.016
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	117.985.050.349	52.710.874.594
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Liabilitas Sewa	34.328.277.760	36.873.863.583
Utang Bank	150.000.000.000	--
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>947.061.447.964</b>	<b>539.870.902.652</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:		
Utang Bank	375.000.000.000	600.000.000.000
Liabilitas Sewa	7.548.666.070	33.923.555.105
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	5.295.825.993	1.686.798.199
Liabilitas Imbalan Pascakerja	138.589.250.944	139.426.788.252
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.612.471.968	16.943.050.023
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>545.046.214.975</b>	<b>791.980.191.579</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.492.107.662.939</b>	<b>1.331.851.094.231</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham	5.173.195.000.000	5.173.195.000.000
Tambahan Modal Disetor	397.010.172.065	8.445.362.065
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.831.026.929.440	1.368.261.856.102
Belum Ditentukan Penggunaannya	717.370.909.920	711.879.245.256
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8.118.603.011.425</b>	<b>7.261.781.463.423</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.610.710.674.364</b>	<b>8.593.632.557.654</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	4.238.410.628.403	3.799.797.903.298
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(2.806.118.436.628)	(2.525.888.471.672)
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.432.292.191.775</b>	<b>1.273.909.431.626</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Administrasi dan Umum	(1.025.770.329.541)	(799.944.103.212)
Pendapatan Lain-lain - Neto	201.917.682.503	52.645.036.580
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>608.439.544.737</b>	<b>526.610.364.994</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Pajak Kini	(27.116.987.480)	(25.720.141.700)
Pajak Tangguhan	(3.956.629.353)	(7.730.002.245)
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(31.073.616.833)</b>	<b>(33.450.143.945)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>577.365.927.904</b>	<b>493.160.221.049</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(10.396.397.310)	(25.648.960.369)
Pajak Penghasilan Terkait	2.287.207.408	2.163.162.071
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(8.109.189.902)	(23.485.798.298)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>569.256.738.002</b>	<b>469.674.422.751</b>



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor		Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp		Telaah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>5.173.195.000.000</b>	<b>8.445.362.065</b>	-	<b>1.042.809.239.338</b>	<b>567.657.439.269</b>	<b>6.792.107.040.672</b>
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	--	--	--	325.452.616.764	(325.452.616.764)	--
Laba Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	493.160.221.049	493.160.221.049	493.160.221.049
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(23.485.798.298)	(23.485.798.298)
<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>5.173.195.000.000</b>	<b>8.445.362.065</b>	--	<b>1.366.261.856.102</b>	<b>711.879.245.256</b>	<b>7.261.781.463.423</b>
Tambahan Modal Disetor	--	388.564.810.000	--	--	--	388.564.810.000
Cadangan Umum	--	--	--	462.765.073.338	(462.765.073.338)	--
Dividen Tunai	--	--	--	--	(101.000.000.000)	(101.000.000.000)
Laba Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	577.365.927.904	577.365.927.904
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(8.109.189.902)	(8.109.189.902)
<b>PER 31 DESEMBER 2023</b>	<b>5.173.195.000.000</b>	<b>397.010.172.065</b>	--	<b>1.831.026.929.440</b>	<b>717.370.909.920</b>	<b>8.118.603.011.425</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)****ENTITAS INDUK****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	4.027.231.069.936	3.807.000.629.775
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1.042.757.805.964)	(1.808.634.133.910)
Pembayaran Kepada Karyawan	(1.038.781.101.174)	(1.028.967.575.732)
Pembayaran Beban Usaha	(517.835.364.726)	(301.271.172.348)
Penerimaan Lain-lain	88.037.576.526	(37.018.976.091)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(38.650.694.605)	(29.438.446.856)
Penerimaan Bunga	75.303.049.787	60.041.863.837
Pembayaran Pajak Penghasilan	(77.600.585.038)	(62.055.045.258)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.474.946.144.742</b>	<b>599.657.143.417</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Jaminan Usaha	19.964.753.750	20.003.560.497
Pembayaran Jaminan Usaha	(24.185.383.497)	(41.222.580.474)
Perolehan Aset Tetap	(1.150.293.520.284)	(425.444.940.580)
Perolehan Aset Takberwujud	(7.988.807.838)	(6.208.427.968)
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak	--	(1.223.500.000.000)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.162.502.957.869)</b>	<b>(1.676.372.388.525)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Utang Pembiayaan	--	(7.112.876.402)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(33.384.276.399)	(53.484.829.851)
Penerimaan Pinjaman Bank	--	600.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank	(75.000.000.000)	--
Pembayaran Dividen	(101.000.000.000)	--
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(209.384.276.399)</b>	<b>539.402.293.747</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>103.058.910.474</b>	<b>(537.312.951.361)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.273.043.173.559</b>	<b>1.810.356.124.920</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.376.102.084.033</b>	<b>1.273.043.173.559</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**  
**ENTITAS INDUK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

---

### Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

## 2. Daftar Investasi

---

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan Langsung %	Biaya Perolehan Rp
PT Indonesia Ferry Properti	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51	1.421.133.985.889
PT Jembatan Nusantara	Pelayaran	Surabaya	2022	99.99	1.272.000.000.000

## 3. Metode Pencatatan Investasi

---

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.